



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber daya Mineral

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi



LAPORAN KINERJA 2025

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) Tahun Anggaran 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi PPSDM Migas menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan di sisi lain, merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan organisasi PPSDM Migas.

Kinerja PPSDM Migas diukur atas dasar penilaian indikator kinerja kegiatan yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja PPSDM Migas, dengan cara membandingkan antara perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi yang telah dicapai di Tahun Anggaran 2025.

Pada prinsipnya berdasarkan dari capaian indikator kinerja kegiatan di Tahun Anggaran 2025, telah tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, bahkan beberapa kegiatan tercapai melampaui dari target yang direncanakan.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Kinerja ini dapat sebagai media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi PPSDM Migas, dan kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan ini.

Cepu, Januari 2026

Kepala,


Waskito Tunggul Nusanto
NIP. 19690124199103 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) mempunyai tugas pokok "Melaksanakan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Minyak dan Gas Bumi." Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud PPSDM Migas menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi;
- b. penyusunan perencanaan, dan standardisasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi;
- c. pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dan sertifikasi kompetensi di bidang minyak dan gas bumi;
- d. pelaksanaan pengelolaan kerja sama pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi;
- e. pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana teknis, teknologi informasi dan komunikasi, serta publikasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi;
- f. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengembangan sumber daya manusia minyak dan gas bumi; dan
- g. pelaksanaan dukungan administrasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi.

Sesuai DIPA SP DIPA – 020.12.1.412616/2025 tanggal 02 Desember 2024, anggaran PPSDM Migas sebesar Rp. 186.252.703.000,- (Pagu awal) yang terbagi atas:

Sumber Dana	Pagu awal (dalam Juta)	Efisiensi (dalam Juta)	Saldo Pagu (dalam Juta)
Rupiah Murni (RM)	60.953,70	16.598,17	44.355,54
Badan Layanan Umum (BLU)	125.299,00	53.514,40	71.784,60
Jumlah	186.252,70	70.112,57	116.140,14

Di dalam perjalanan pelaksanaan kegiatan terjadi beberapa revisi yang disebabkan oleh adanya pergeseran pagu anggaran, efisiensi anggaran, penambahan penggunaan ambang batas BLU dan penambahan target pada beberapa kegiatan. Sehingga sampai dengan akhir kegiatan Satker PPSDM Migas anggarannya berubah menjadi Rp. 264.233.819.000,- yang terbagi atas :

Sumber Dana	Pagu stlh Revisi (dalam Juta)	Efisiensi (dalam Juta)	Saldo Pagu (dalam Juta)
Rupiah Murni (RM)	87.918,82	6.735,69	81.183,13
Badan Layanan Umum (BLU)	176.205,00	53.514,40	122.690,60
Jumlah	264.123,82	60.250,09	203.873,73

Sampai dengan 31 Desember 2025, terealisasi sebesar Rp. 203.787.334.352,- atau 77,16%

Laporan kinerja tahun 2025 ini menyajikan capaian kinerja yang mengacu pada perjanjian kinerja antara eselon I dengan eselon II maupun perjanjian kinerja Badan Layanan Umum (BLU) tahun anggaran 2025. Capaian kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan secara ringkas dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut di bawah ini :

A. Perjanjian Kinerja Antara PPSDM Migas dengan BPSDM ESDM

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	(%)
Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri	Orang	17.000	18.078	106,34
	Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara	Orang	1.557	2.153	138,28
	Jumlah peserta pelatihan vokasi bagi Masyarakat	Orang	700	706	100,86
	Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	Orang	16.000	17.653	110,33
Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM sektor ESDM	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rupiah (Juta)	125.299	143.902	114,85
	Jumlah Layanan Jasa Sarana	Layanan	6	8	133,33
Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	indeks	3,60	3,66	101,67
	Jumlah Pengelolaan Akreditasi dan Sertifikasi	Laporan	6	8	133,33
	Jumlah Layanan Kerjasama dan Implementasi	Kontrak/ PKS	435	436	100,23
	Jumlah Pelayanan Masyarakat	Orang	2.300	5.707	248,13
Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor	Jumlah Dokumen NSPK	Dokumen	250	267	106,80
	Organisasi yang Fit dan SDM Unggul	Prosentase pegawai PPSDM Migas yang bebas hukuman disiplin	%	100	100
Prosentase pegawai PPSDM Migas yang Mencapai/Melebihi Target Kinerja		%	100	100	100,00
Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi pengembangan SDM	Aplikasi	1	1	100,00

**B. Kontrak Kinerja PPSDM Migas dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Kementerian Keuangan Republik Indonesia.**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Bobot	Capaian	%
Kinerja pengolahan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	1. Margin EBITDA	%	6,5	100	12,22	188,00
	2. Rasio Efisiensi Operasional			100		-4,52
	2.a Rasio Pertumbuhan Layanan					-3,20
	2.a.1 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Diklat Industri	%	2,41	50%	-10,45	
	2.a.2 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Sertifikasi	%	2,01		-17,02	
	2.b Rasio pertumbuhan Efisiensi layanan	%	-5	50%	13,21	-1,32
	3. Jumlah Pendapatan PNBP Operasional	Rp (Juta)	151.263	100%	143.475	94,85
	4. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset dan Kerjasama				100%	143,60
	4.a Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset lainnya, dan kerjasama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp (juta)	61.035	70%	62.159	
	4.b Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Rp (juta)	1.400	30%	3.375	
5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan belanja BLU	Indeks	3,5	100%	4,78	136,57	
6. Modernisasi Pengelolaan BLU	%	80	100%	109,92	137,40	
Layanan Prima	7. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara	Orang	1.557	100%	2.153	138,28
	8. Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi Bagi Masyarakat	Orang	700	100%	706	100,86
	9. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (Skala 4)	Indeks	3,60	100%	3,66	101,67
	10. Jumlah Dokumen NSPK	Dok	250	100%	267	106,80

Dari capaian kinerja tersebut diatas, pada umumnya tercapai melampaui dari target yang telah ditentukan seperti :

- Jumlah peserta pelatihan sektor industri untuk Perjanjian Kinerja BPSDM ESDM dari tercapai 106,34%.
- Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara tercapai 138,28% dari target yang direncanakan. Hal ini disebabkan pelatihan bersifat *online* dan pelatihan yang bersifat mandiri (*digital self learning*).
- Jumlah pelayanan masyarakat tercapai 248,13 % dari target yang direncanakan. Hal ini disebabkan banyaknya permintaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) baik dari Tingkat Universitas/SLTA sederajat meningkat.
- Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM tercapai 110,33% dari target yang direncanakan. dll

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
RINGKASAN EKSEKUTIF	II
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR TABEL	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.3 Sumber Daya Manusia.....	3
1.4 Anggaran.....	5
1.5 Maksud Dan Tujuan	7
1.6 Sistematika Penyajian.....	8
BAB II RENCANA KINERJA	9
2.1 Perjanjian Kinerja antara PPSDM Migas dengan BPSDM ESDM.....	9
2.2 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum (BLU)	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1 Pengukuran Kinerja.....	11
3.2 Analisis Pencapaian Kinerja	11
3.3 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025	55
3.4 Penghargaan yang di peroleh PPSDM Migas Tahun 2025	59
BAB IV PENUTUP	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PPSDM Migas.....	2
Gambar 1.2 SDM Berdasarkan Golongan.....	3
Gambar 1.3 SDM Berdasarkan jenjang pendidikan.....	4
Gambar 1.4 SDM Berdasarkan Usia.....	4
Gambar 1.5 SDM Berdasarkan Masa Kerja Golongan.....	5
Gambar 1.6 SDM Berdasarkan Jenis Kelamin.....	5
Gambar 1.7 Siklus SAKIP.....	7
Gambar 3.1 Jumlah peserta pelatihan sektor industri migas perbulan.....	13
Gambar 3.2 Perbandingan Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri tahun 2024 & 2025 ..	13
Gambar 3.3 Capaian peserta pelatihan industri dari tahun 2021 sd 2025.....	14
Gambar 3.4 Capaian peserta pelatihan Aparatur per bulan.....	15
Gambar 3.5 Capaian Peserta Pelatihan ASN tahun 2024 & 2025.....	15
Gambar 3.6 Capaian pelatihan ASN dibandingkan 2021-2025.....	16
Gambar 3.7 Capaian Pelatihan Masyarakat tahun 2024 dan 2025.....	18
Gambar 3.8 Target dan capaian pelatihan masyarakat terhadap Perjanjian Kinerja.....	18
Gambar 3.9 Capaian peserta sertifikasi kompetensi per bulan.....	20
Gambar 3.10 Capaian jumlah peserta sertifikasi kompetensi 2021 – 2025.....	21
Gambar 3.11 Penerimaan BLU per Bulan secara kumulatif.....	22
Gambar 3.12 Penerimaan BLU per bulan secara kumulatif.....	22
Gambar 3.13 Kegiatan Opening Reakreditasi Laboratorium Penguji.....	30
Gambar 3.14 Sertifikat Lisensi LSP PPSDM Migas.....	32
Gambar 3.15 Sertifikat Membership IADC 2025.....	33
Gambar 3.16 Pembukaan Audit External dari TUV Rheinland Indonesia.....	34
Gambar 3.17 Sertifikat CHSEMS.....	35
Gambar 3.18 Sertifikat Tanda SNI Mcqua.....	36
Gambar 3.19 Target dan Capaian per bulan NSPK.....	38
Gambar 3.20 Tampilan Aplikasi Satu Migas.....	48
Gambar 3.21 Dashbord Data Layanan.....	52
Gambar 3.22 Dashborad RBA dan RSB.....	52
Gambar 3.23 Dokumen Kontrak Kinerja.....	53
Gambar 3.24 Dashboard Dokumentasi.....	53
Gambar 3.26 Fitur Laporan Dewas.....	54
Gambar 3.27 Dashboard Maturity Rating.....	54
Gambar 3.28 Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Rupiah Murni.....	58
Gambar 3.29 Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran BLU.....	59
Gambar 3.30 Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran PPSDM Migas.....	59
Gambar 3.31 Piagam Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama.....	60
Gambar 3.32 Piagam Penghargaan Sebagai Unit Terbaik Dalam Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.....	60
Gambar 3.33 Piagam Penghargaan Dengan IKPA Terbaik pada Semester I.....	61
Gambar 3.34 Piagam Penghargaan sebagai unit dengan Kinerja Terbaik.....	62
Gambar 3. 35 Piagam Penghargaan Dalam Pencapaian Nilai Transaksi Kartu Kredit Pemerintah.....	62
Gambar 3. 36 Piagam Penghargaan Dalam Perluasan Implementasi Cash Management System.....	63
Gambar 3.37 Piagam Penghargaan Satuan Kerja dengan Nilai IKPA Berpredikat Sangat Baik.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja PPSDM Migas dengan BPSDM ESDM Tahun 2025.....	9
Tabel 2.2 Kontrak kinerja antara PPSDM Migas dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI.....	10
Tabel 3.1 Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Terselenggaranya	12
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur KESDM	14
Tabel 3.3 Pelaksanaan Pelatihan Masyarakat T.A 2025	17
Tabel 3.4 Jumlah Peserta Sertifikasi Tahun 2025	19
Tabel 3.5 Penerimaan BLU per tanggal 31 Desember 2025	21
Tabel 3.6 Target dan Realisasi Kegiatan Layanan Jasa Sarana	23
Tabel 3.7 Realisasi Pengolahan Jasa Kilang	23
Tabel 3.8 Realisasi Jasa Pengolahan Air (M3).....	24
Tabel 3.9 Jumlah Jasa Kalibrasi pada Sarana Bengkel	24
Tabel 3.10 Jumlah Jasa Pengujian pada Sarana Laboratorium	25
Tabel 3.11 Kegiatan pelayanan jasa sarana wisma	26
Tabel 3.12 Pelayanan jasa sarana kesehatan.....	26
Tabel 3.13 Pelayanan jasa sarana lainnya.....	27
Tabel 3.14 Target dan Realisasi IKK Meningkatnya kualitas pelayanan.....	27
Tabel 3.15 Kriteria penilaian indeks berdasarkan Permenpan RB No 14 tahun 2017.....	28
Tabel 3.16 Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat 2025.....	28
Tabel 3.17 Kegiatan Pelayanan Masyarakat	37
Tabel 3.18 Realisasi PNBPN BLU dari Kegiatan Kerjasama	51
Tabel 3.19 Pagu awal dan efisiensi anggaran.....	55
Tabel 3.20 Pagu akhir dan efisiensi anggaran	56
Tabel 3.21 Realisasi Pagu Anggaran per Output	56
Tabel 3.22 Realisasi Anggaran per jenis belanja dalam ribuan	58

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, setiap satuan kerja di kementerian/lembaga diwajibkan menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu periode anggaran. Laporan Kinerja satuan kerja Kementerian/Lembaga disusun sebagai implementasi dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi, serta penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Laporan ini juga menjadi sarana evaluasi terhadap kinerja organisasi dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Berdasarkan Permen ESDM Nomor 12 Tahun 2025, PPSDM Migas merupakan satuan kerja setingkat Eselon II di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dibawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral (BPSDM ESDM) yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi serta merupakan satu-satunya pusat pelatihan bagi industri sub sektor Migas yang mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja Indonesia sub sektor Migas sehingga mampu bersaing dalam kompetisi baik nasional maupun internasional.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 12 Tahun 2025, tanggal 28 April 2025, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Pasal 317; Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) mempunyai tugas melaksanakan Pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang minyak dan gas bumi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas PPSDM Migas menyelenggarakan fungsi :

- h. penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi;
- i. penyusunan perencanaan, dan standardisasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi;
- j. pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dan sertifikasi kompetensi di bidang minyak dan gas bumi;

- k. pelaksanaan pengelolaan kerja sama pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi;
- l. pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana teknis, teknologi informasi dan komunikasi, serta publikasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi;
- m. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengembangan sumber daya manusia minyak dan gas bumi; dan
- n. pelaksanaan dukungan administrasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi.

Adapun struktur organisasi PPSDM Migas berdasarkan Permen ESDM no 12 Tahun 2025, tanggal 28 April 2025, dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut dibawah ini:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PPSDM Migas

Sesuai dengan bagan struktur organisasi yang terdapat pada Gambar 1.1 Satuan Kerja PPSDM Migas terdiri atas :

- a) Bagian Umum ; dan
- b) jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pemberian dukungan administrasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengelolaan sumber daya manusia, organisasi, tata laksana, pelaksanaan reformasi birokrasi, hukum, serta hubungan masyarakat;

- Perencanaan pengadaan barang/jasa;
- Pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi barang milik negara/kekayaan negara; dan
- Penyiapan pengelolaan sistem informasi pengembangan sumber daya manusia.

Bagian umum terdiri dari :

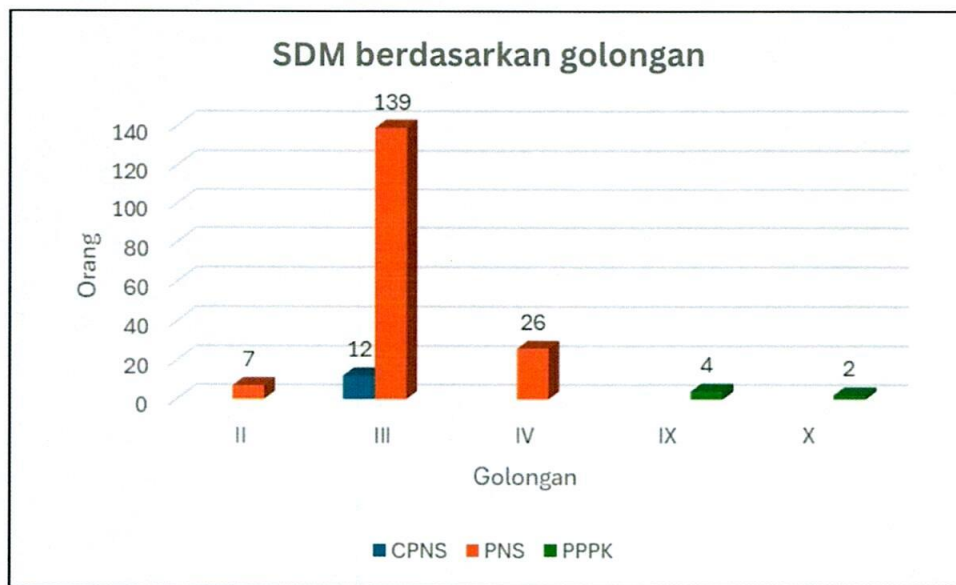
- a) Subbagian Perlengkapan dan Rumah Tangga; dan
- b) jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.

Subbagian Perlengkapan dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan penyiapan pengelolaan perlengkapan dan kerumahtanggaan, pengelolaan dan penatausahaan barang milik/kekayaan negara, serta perencanaan pengadaan barang/jasa.

1.3 Sumber Daya Manusia

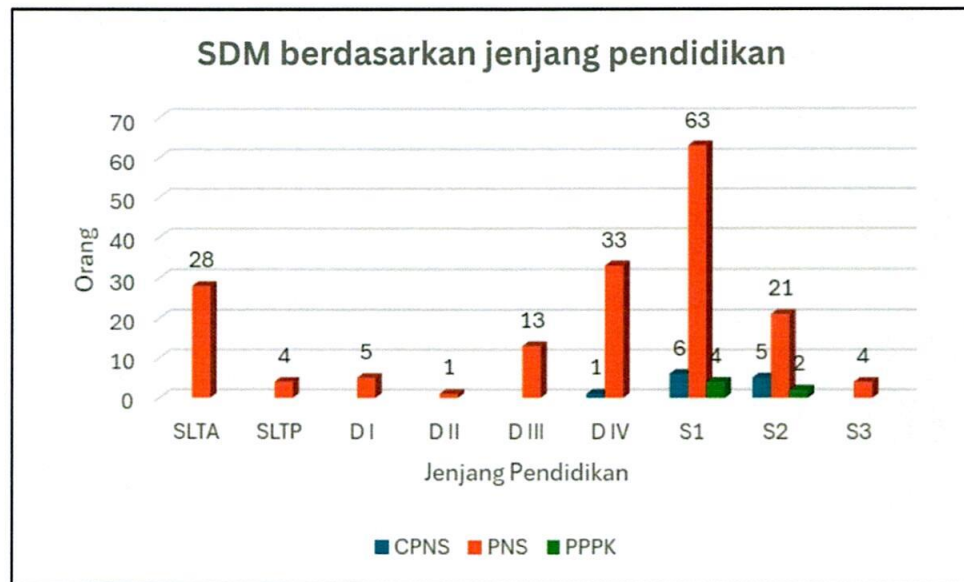
Untuk mengemban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, saat ini PPSDM Migas memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) baik struktural maupun fungsional sejumlah 190 Orang. Dari jumlah tersebut untuk ASN sebanyak 172 Orang, CPNS sebanyak 12 Orang dan PPPK sebanyak 6 Orang. Adapun rincian detailnya dapat dijelaskan seperti pada gambar berikut dibawah ini :

a. SDM Berdasarkan Golongan



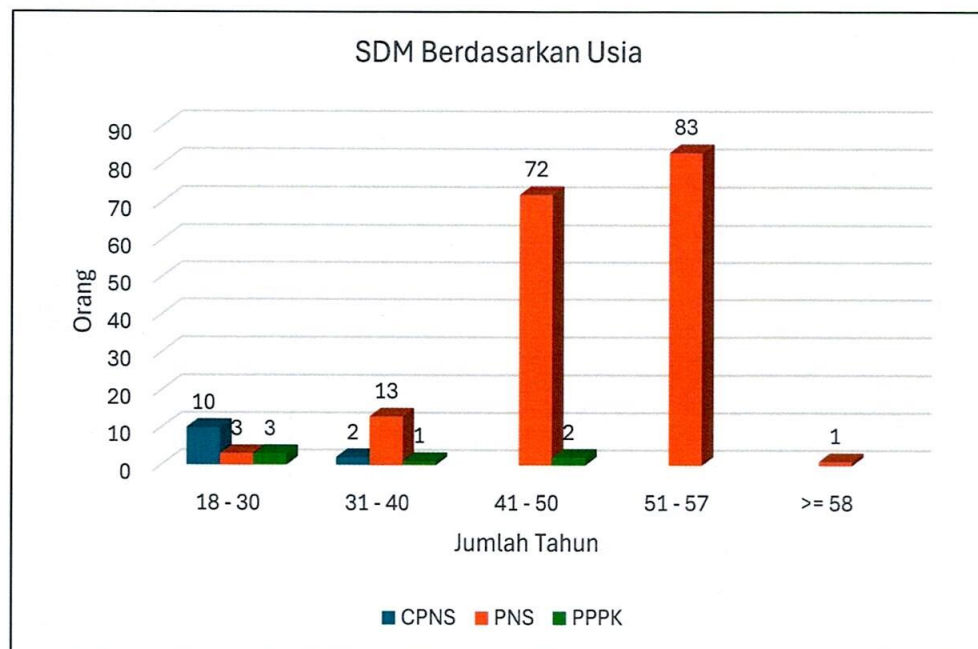
Gambar 1.2 SDM Berdasarkan Golongan

b. SDM Berdasarkan Pendidikan



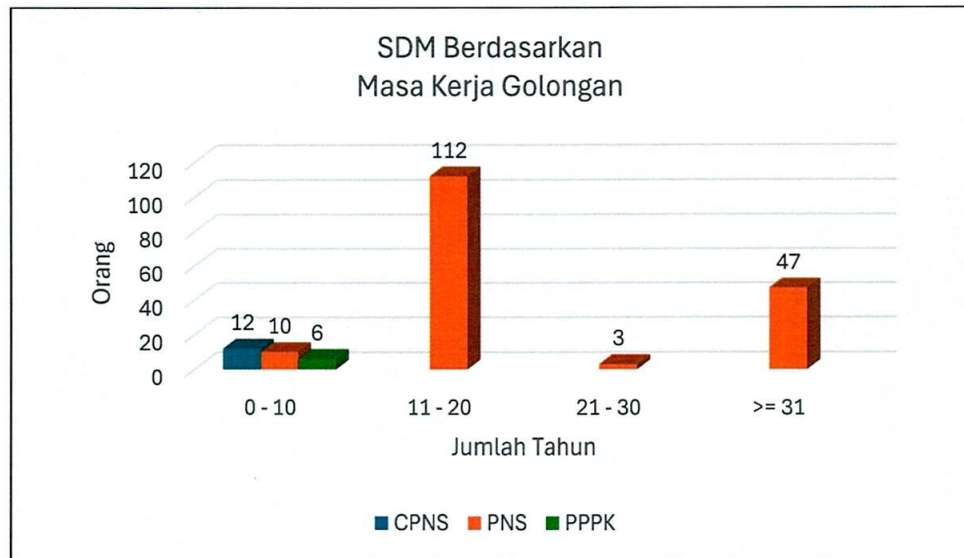
Gambar 1.3 SDM Berdasarkan jenjang pendidikan

c. SDM Berdasarkan Usia



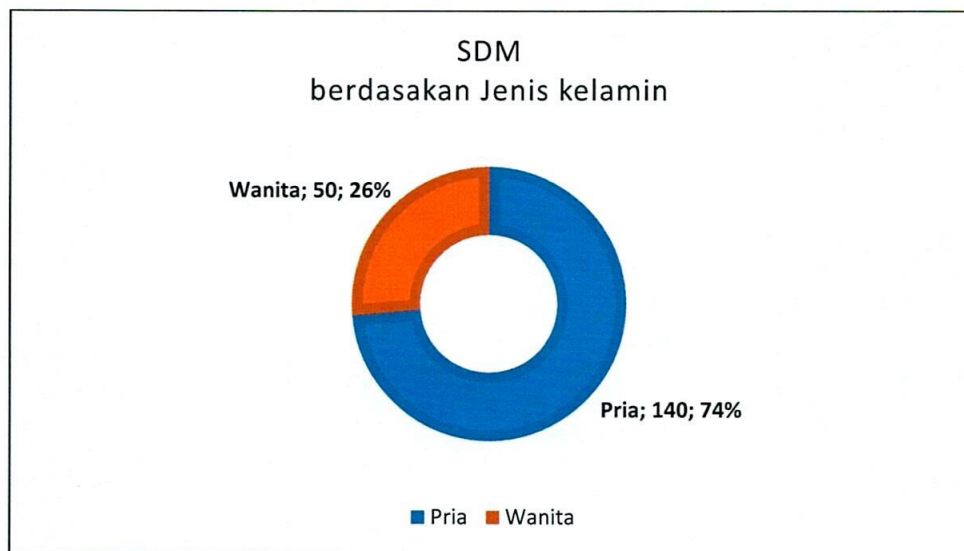
Gambar 1.4 SDM Berdasarkan Usia

d. SDM Berdasarkan Masa Kerja Golongan



Gambar 1.5 SDM Berdasarkan Masa Kerja Golongan

e. SDM Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 1.6 SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

1.4 Anggaran

Berdasarkan surat pengesahan DIPA Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA – 020.12.1.412616/2025 tanggal 02 Desember 2024, Satker PPSDM Migas memperoleh anggaran awal sebesar Rp. 186.252.703.000,- yang terbagi atas :

1. Sumber Dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 60.953.703.000,-
2. Sumber Dana Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp. 125.299.000.000,-

Dengan adanya Inpres nomer 1 tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Tahun Anggaran 2025, maka pagu PPSDM Migas mengalami efisiensi sebesar Rp. 70.112.565.000,- dengan perincian sebagai berikut dibawah ini :

Sumber Dana	Pagu awal (dalam Juta)	Efisiensi (dalam Juta)	Saldo Pagu (dalam Juta)
Rupiah Murni (RM)	60.953,70	16.598,17	44.355,54
Badan Layanan Umum (BLU)	125.299,00	53.514,40	71.784,60
Jumlah	186.252,70	70.112,57	116.140,14

di dalam perjalanan pelaksanaan kegiatan terjadi beberapa revisi yang disebabkan oleh adanya pergeseran pagu anggaran, efisiensi anggaran, penambahan penggunaan ambang batas BLU dan penambahan target pada beberapa kegiatan. Sehingga sampai dengan akhir kegiatan Satker PPSDM Migas anggarannya berubah menjadi Rp. 264.123.819.000,- yang terbagi atas :

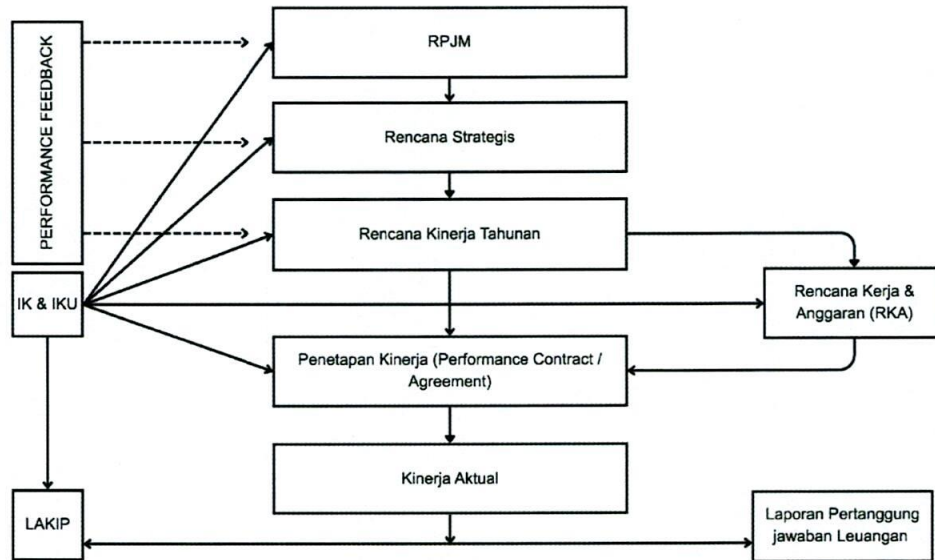
1. Sumber Dana RM sebesar Rp. 87.918.818.000,-
2. Sumber Dana BLU sebesar Rp. 176.205.001.000,-

Dengan efisiensi sebesar Rp. 60.250.089.000,- untuk detail sebagai berikut :

Sumber Dana	Pagu stlh Revisi (dalam Juta)	Efisiensi (dalam Juta)	Saldo Pagu (dalam Juta)
Rupiah Murni (RM)	87.918,82	6.735,69	81.183,13
Badan Layanan Umum (BLU)	176,205,00	53.514,40	122.690,60
Jumlah	264.123,82	60.250,09	203.873,73

1.5 Maksud Dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan tuntutan bagi PPSDM Migas sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagaimana tersajikan pada gambar diagram berikut di bawah ini :



Gambar 1.7 Siklus SAKIP

Siklus SAKIP diawali dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Dari RPJM tersebut maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) yang mendefinisikan tujuan, dan sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 5(lima) tahun. Selanjutnya pada tiap tahun ditetapkan Rencana Kinerja Tahunan atau perjanjian kinerja dalam rangka pemenuhan tujuan dan sasaran strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana keberhasilan pencapaian kinerja pada setiap akhir periode pelaksanaan kegiatan, capaian kinerja dari setiap kegiatan dikomunikasikan kepada para stakeholder dalam wujud Laporan Kinerja (LKJ).

Dengan pola pikir tersebut di atas, maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKJ PPSDM Migas Tahun Anggaran (TA) 2025 mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Aspek akuntabilitas kinerja bagi keperluan:
 - Eksternal Organisasi, Menjadikan Laporan Kinerja PPSDM Migas Sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang diperoleh selama tahun anggaran 2025.
 - Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk sejauh mana tujuan dan sasaran strategis dapat dicapai.

- Aspek manajemen kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja T.A 2025 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen PPSDM Migas.

Disamping itu, penyusunan Laporan Kinerja PPSDM Migas sebagai salah satu upaya untuk perbaikan di masa mendatang dan dijadikan salah satu dasar bagi pengambilan keputusan dalam melakukan perbaikan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran berikutnya.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah PPSDM Migas adalah sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas Tugas pokok dan fungsi PPSDM Migas, Jumlah Sumber Daya Manusia PPSDM Migas.
- Bab II : Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- Bab III : Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis dan evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja T.A 2025.
- Bab IV : Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah PPSDM Migas.

BAB II

RENCANA KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian kinerja ini menjadi kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh para pejabat tersebut sebagai penerima amanah dan pada akhir tahun nanti akan dijadikan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur ; dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Pada tahun 2025 PPSDM Migas telah menyusun Perjanjian Kinerja yang mengacu kontrak kinerja dengan Kepala BPSDM ESDM, sebagaimana tercantum sebagai berikut di bawah ini:

2.1 Perjanjian Kinerja antara PPSDM Migas dengan BPSDM ESDM

Adapun perjanjian kinerja antara PPSDM Migas dengan BPSDM ESDM dapat dijelaskan sebagaimana tercantum dalam tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja PPSDM Migas dengan BPSDM ESDM Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terselenggaranya Pengembangan SDM sektor ESDM yang kompeten dan profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri	Orang	17.000
		Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara	Orang	1.557
		Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	Orang	700
		Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	Orang	16.000
2	Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp.	125.299.000.000
		Jumlah Layanan Jasa Sarana	Layanan	6
3	Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	Indeks	3,60
		Jumlah Pengelolaan Akreditasi dan Sertifikasi	Laporan	6
		Jumlah Layanan Kerjasama dan Implementasi	Kontrak/PKS	435
		Jumlah Pelayanan Masyarakat (termasuk Pengkajian Teknologi dan Pengabdian Masyarakat)	Laporan (Orang)	1 Laporan (2.300 orang)
4	Sarana dan prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dgn kebutuhan sektor	Jumlah Dokumen NSPK	Dokumen	250
5	Organisasi yang Fit dan SDM Unggul	Persentase pegawai PPSDM Migas yang bebas hukuman disiplin (%)	%	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
		Persentase Pegawai PPSDM Migas yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja	%	100
6	Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi	Pemanfaatan Pengembangan SDM	Aplikasi	1

2.2 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum (BLU)

Kontrak kinerja antara PPSDM Migas dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI Tahun Anggaran 2025, dapat dijelaskan sebagaimana tercantum dalam tabel 2.2 di bawah ini :

Tabel 2.2 Kontrak kinerja antara PPSDM Migas dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		
			Satuan	Tahunan	Bobot
I	Kinerja pengolahan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	1. Margin EBITDA	%	6,5	100%
		2. Rasio Efisiensi Operasional			100%
		2.a Rasio Pertumbuhan Layanan			
		2.a.1 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Pelatihan Industri	%	2,41	50%
		2.a.2 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Sertifikasi	%	2,01	
		2.b Rasio pertumbuhan Efisiensi layanan	%	-5	50%
		3. Jumlah Pendapatan PNBOP Operasional	Rp (Juta)	151.263	100%
		4. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset dan Kerjasama			
		4.a Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset lainnya, dan kerjasama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp (juta)	61.035	70%
		4.b Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Rp (juta)	1.400	30%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan belanja BLU	Indeks	3,5	100%
		6. Modernisasi Pengelolaan BLU	%	80	100%
II	Layanan Prima	7. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara	Orang	1.557	100%
		8. Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi Bagi Masyarakat	Orang	700	100%
		9. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (Skala 4)	Indeks	3,60	100%
		10. Jumlah Dokumen NSPK	Dok	250	100%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah kegiatan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Proses ini lebih lanjut dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, pengungkapan informasi kinerja saat ini relevan dengan perubahan paradigma penganggaran pemerintah yang ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (*output*) dari setiap kegiatan dan hasil (*outcome*) dari setiap program. Dengan perubahan paradigma tersebut, maka pengukuran kinerja yang menjadi bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana disebutkan di atas setidaknya mencakup perkembangan keluaran dari masing-masing kegiatan dan hasil yang dicapai sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja, menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi.

3.2 Analisis Pencapaian Kinerja

Analisis pencapaian kinerja dimaksudkan untuk menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis (Renstra). Instansi pemerintah melaksanakan analisis dan evaluasi kinerja dengan memperhatikan capaian indikator kinerja untuk melengkapi informasi yang dihasilkan dalam pengukuran kinerja dan digunakan untuk perbaikan kinerja serta peningkatan akuntabilitas kinerja. Analisis dan Evaluasi Kinerja tersebut dilakukan dengan meneliti fakta yang ada baik berupa kendala, hambatan, maupun informasi lainnya.

Tingkat keberhasilan pencapaian kinerja ditinjau dari pengukuran capaian per sasaran strategis dengan menggunakan indikator kinerja Kegiatan yang ada kemudian membandingkan antara target dan realisasi dalam perjanjian kinerja.

A. Capaian Kinerja PPSDM Migas berdasarkan perjanjian kinerja dengan BPSDM ESDM

Sesuai dengan perjanjian kinerja tersebut diatas, sasaran strategis yang telah dicapai Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) sampai dengan akhir Desember 2025 adalah sebagai berikut :

1. Terselenggaranya Pengembangan SDM sub sektor migas yang kompeten dan profesional

Pada sasaran strategis ini kompetensi SDM menjadi fokus, dengan mempertimbangkan kebutuhan dari para pemangku kepentingan di bidang minyak dan gas bumi. Sasaran strategis ini terdiri dari 4(Empat) indikator kinerja kegiatan. Adapun capaian kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut di bawah ini :

Tabel 3.1 Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Terselenggaranya

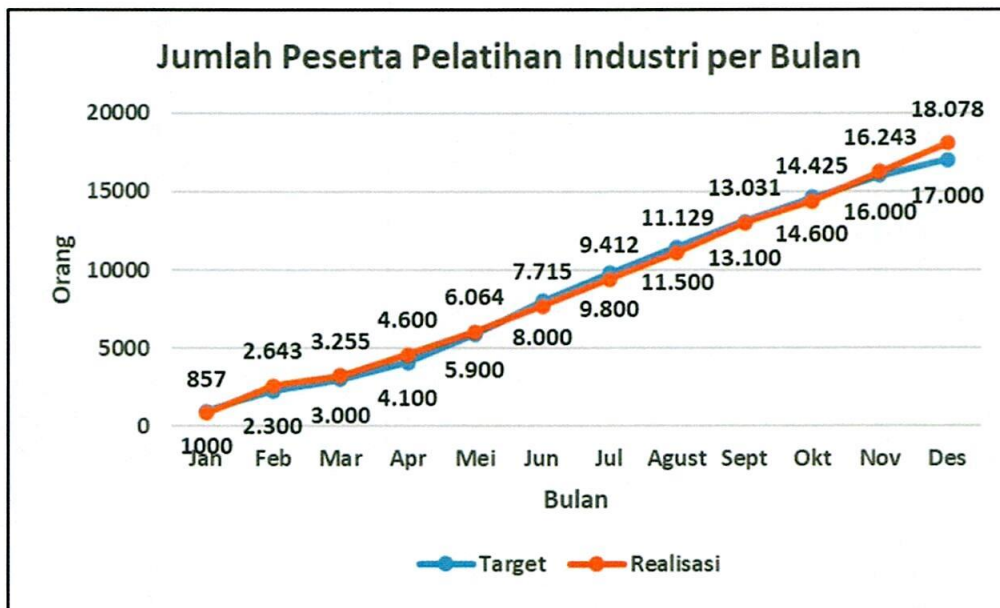
Indikator	2025		
	Target	Realisasi	%
1 Jumlah Peserta Pelatihan Bidang Industri Sub Sektor Migas (Orang)	17.000	18.078	106,34
2 Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur sipil Negara (Orang)	1.557	2.153	138,28
3 Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat (Orang)	700	706	100,86
4 Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sub Sektor Migas (Orang)	16.000	17.653	110,33

Dari ke 4 (Empat) indikator kinerja kegiatan yang ada pada sasaran strategis tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut di bawah ini :

1.1 Jumlah peserta pelatihan Bidang Industri Sub Sektor Migas

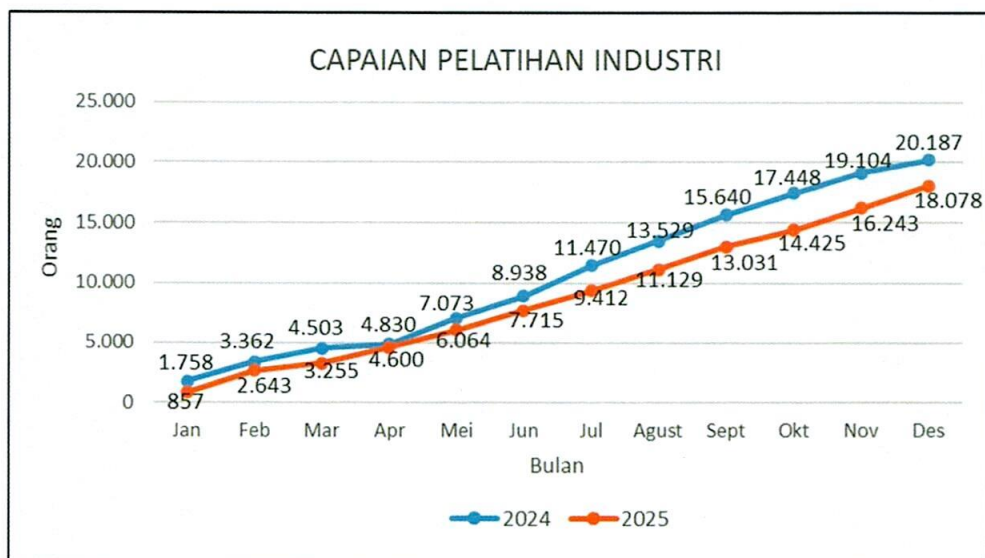
Pelatihan yang diselenggarakan oleh PPSDM Migas secara umum adalah merupakan pelatihan berbasis kompetensi, yaitu pelatihan yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar yang ditetapkan dan persyaratan di tempat kerja. Pada tahun anggaran 2025 untuk jumlah peserta pelatihan sektor industri Bidang Migas direncanakan 17.000 Orang. Sampai dengan akhir kegiatan tahun anggaran 2025, tercapai 18.078 Orang atau 106,34 % dari target yang direncanakan. Jadi untuk Indikator kinerja ini tercapai melampaui dari target yang direncanakan. Hal ini didukung oleh kebijakan perusahaan yang mewajibkan pekerja memiliki lebih dari satu kompetensi, masih banyaknya kegiatan pengeboran, kerja ulang, dan perawatan sumur yang membutuhkan pengembangan SDM terutama untuk level supervisor, serta adanya pre-employment training pada industri hilir migas.

Data capaian jumlah peserta pelatihan sektor industri Migas untuk perbulannya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut di bawah ini :



Gambar 3.1 Jumlah peserta pelatihan sektor industri migas perbulan

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa pada bulan Maret 2025 pelatihan industri mengalami penambahan peserta paling rendah hal ini disebabkan pada bulan tersebut merupakan bulan puasa dan libur hari besar lebaran idul fitri. Sedangkan Perkembangan capaian kinerja bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut di bawah ini :



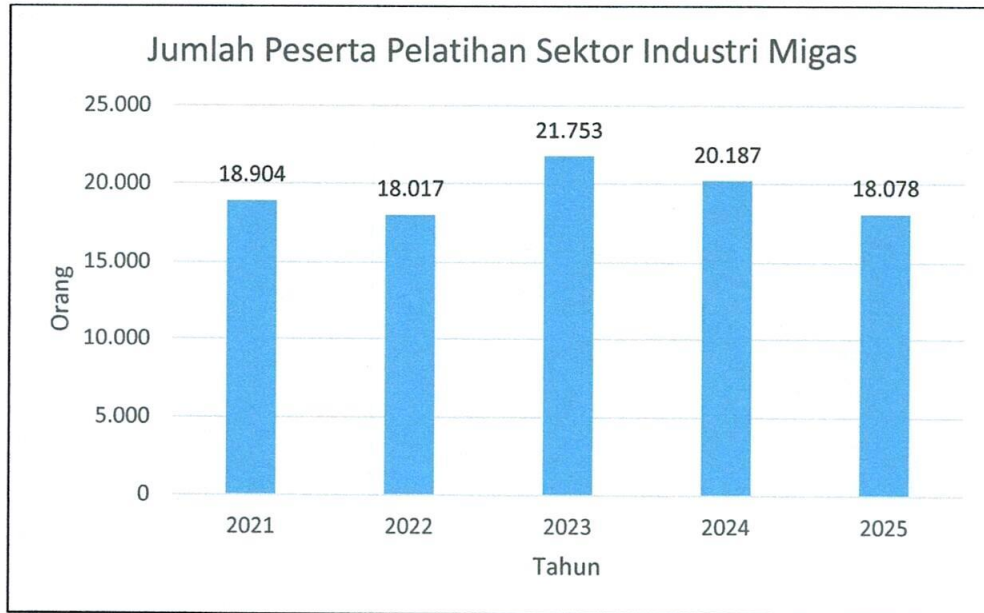
Gambar 3.2 Perbandingan Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri tahun 2024 & 2025

Berdasarkan gambar grafik capaian kinerja tahun 2024 dan 2025 terlihat bahwa capaian kinerja di tahun 2025 mengalami penurunan disebabkan:

- Sebagian proyek EPC sub sektor migas di semester II 2025 belum terlaksana sesuai rencana.
- Pengembangan SDM pada sebagian besar kegiatan hulu migas di area Blok Rokan pelaksanaan pelatihan menggunakan LSP kompetitor.

- Disnaker Kabupaten/Kota penghasil migas mengurangi anggaran pengembangan SDM melalui pelatihan dan sertifikasi sub sektor migas.

Adapun data capaian kinerja dari tahun anggaran 2021 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut di bawah ini :



Gambar 3.3 Capaian peserta pelatihan industri dari tahun 2021 sd 2025

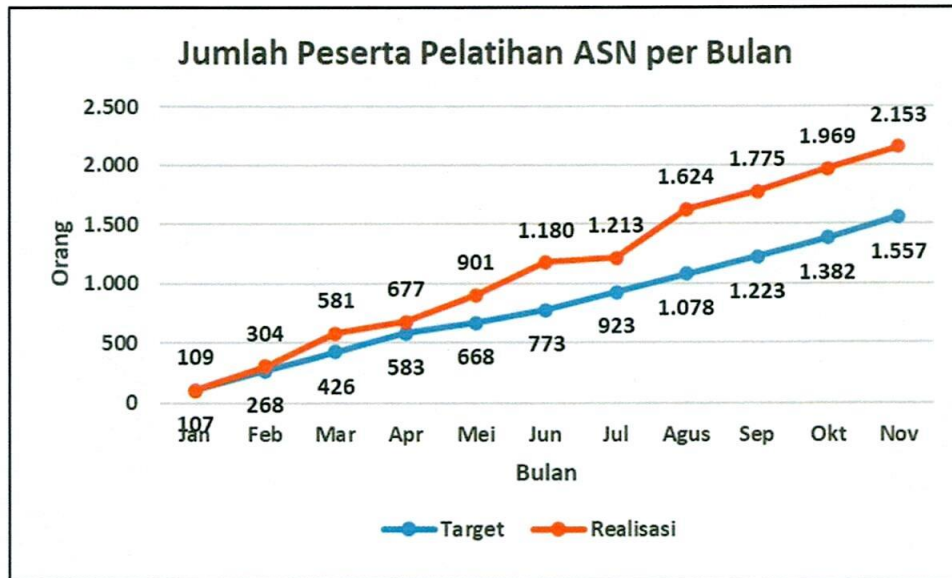
1.2 Jumlah peserta pelatihan aparatur sipil negara

Pelatihan aparatur sipil negara adalah pelatihan yang diperuntukkan para pegawai KESDM. Pada tahun anggaran 2025 Indikator Kinerja Kegiatan ini direncanakan sebanyak 1.557 Orang, sampai dengan akhir kegiatan jumlah peserta pelatihan tercapai sebanyak 2.153 Orang atau 138,28 %. Kegiatan tercapai melampaui dari target yang direncanakan hal ini disebabkan oleh adanya pelatihan dilaksanakan dengan metode *online* dan *One Stop Learning (OSL)*. Adapun lebih detailnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut di bawah ini :

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur KESDM

No	Jenis Pelatihan	Jml Peserta
1.	Pelatihan Aparatur KESDM	1.066 Orang
2.	Pelatihan OSL	1.087 Orang
Jumlah		2.153 Orang

Capaian peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN) KESDM per bulan untuk tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut di bawah ini :



Gambar 3.4 Capaian peserta pelatihan Aparatur per bulan

Pada gambar diatas dijelaskan untuk pelatihan Aparatur Sipil Negara KESDM tahun 2025 dari target per bulan yang telah ditentukan tercapai selalu melampaui dari target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan menggunakan metode pelaksanaan pelatihan yang bersifat mandiri (*digital self learning*) melalui aplikasi *One Stop Learning* (OSL) dan secara *online*.

Pelaksanaan pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN) apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami Kenaikan.

Untuk capaian pelaksanaan kegiatan pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN) dari tahun 2024 dan tahun 2025 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut dibawah ini :



Gambar 3.5 Capaian Peserta Pelatihan ASN tahun 2024 & 2025

Jumlah peserta pelaksanaan Pelatihan ASN KESDM dari tahun 2021 s.d 2025 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut di bawah ini :



Gambar 3.6 Capaian pelatihan ASN dibandingkan 2021-2025

1.3 Jumlah peserta pelatihan vokasi bagi masyarakat

Dalam rangka peningkatan SDM bagi masyarakat untuk sekitar daerah penghasil Migas, daerah yang melaksanakan kegiatan di bidang Migas, daerah terpencil, terdepan, dan terluar atau pedalaman, masyarakat tidak mampu membiayai pendidikan dan pelatihan dll, maka diselenggarakanlah pelatihan bagi masyarakat yang umumnya peserta dari daerah tersebut seperti Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Sumatera Selatan. Berdasarkan dari perjanjian kinerja yang telah disepakati antara PPSDM Migas dengan BPSDM ESDM di tahun anggaran 2025 terdapat target peserta sebanyak 700 Orang. Sampai dengan akhir kegiatan tahun anggaran 2025 PPSDM Migas telah mampu melaksanakan pelatihan masyarakat sebanyak 8 Judul pelatihan dengan jumlah peserta 706 Orang atau 100,86%. Jadi untuk Kegiatan ini tercapai melampaui dari target yang direncanakan. Hal ini disebabkan adanya optimalisasi anggaran. Adapun rincian detail dari judul pelatihan masyarakat adalah sebagai berikut di bawah ini :

- Operasi Pesawat Angkat Angkut dan Ikat Beban tingkat Juru Ikat (Rigger) Beban jumlah peserta sebanyak 100 Orang.
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja level Operator jumlah peserta sebanyak 125 Orang.
- Operasi Pesawat Angkat Angkut dan Ikat Beban tingkat Operator Crane Mobil jumlah peserta sebanyak 101 Orang.
- Scaffolding Tingkat Operator jumlah peserta sebanyak 65 Orang.
- Juru Las (welder) jumlah peserta sebanyak 40 Orang.
- Operator Lantai Perawatan Sumur jumlah peserta sebanyak 45 Orang.

- Pelatihan dan Sertifikasi Operasi Pesawat Angkut dan Ikat Beban Tingkat Operator Forklift sebanyak 105 Orang
- Dasar Proteksi Kebakaran sebanyak 125 Orang

Penyebaran jumlah peserta pelatihan masyarakat berdasarkan lokasi daerah asal dapat dilihat pada gambar sebagai berikut yang tertera di bawah ini :

Tabel 3.3 Pelaksanaan Pelatihan Masyarakat T.A 2025

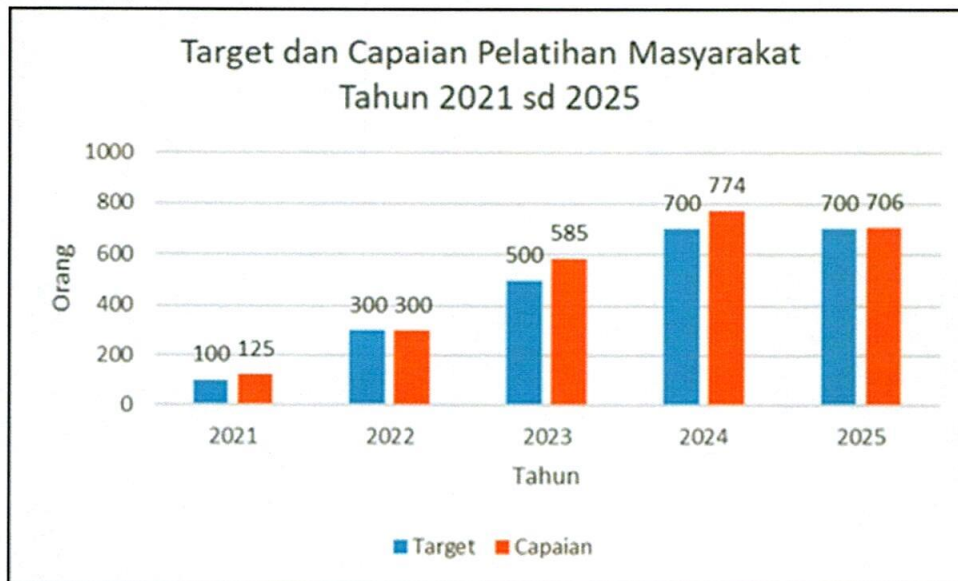
No	Judul Pelatihan dan Sertifikasi	Asal Peserta 2025					TOTAL	
		Jambi	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Kalimantan Timur		Sumatera Selatan
1	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Pesawat Angkut, Angkut dan Juru Ikat Beban : Rigger		10	39	51		100	
2	Pelatihan dan Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Migas Level Operator	5		59	41	10	10	125
3	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Pesawat Angkut, Angkut dan Juru Ikat Beban : Mobile Crane			46	45	10		101
4	Pelatihan dan Sertifikasi Scaffolding Level Operator	5		35	20		5	65
5	Pelatihan dan Sertifikasi Operasi Pesawat Angkut Angkut dan Ikat Beban Tingkat Operator Forklift	5	20	46	24	10		105
6	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Lantai Perawatan Sumur		5	20	15		5	45
7	Pelatihan dan Sertifikasi Juru Las (Welder)	5		14	16	5		40
8	Dasar Proteksi Kebakaran			92	33			125
Realisasi s.d Desember 2025		20	35	351	245	35	20	706

Capaian pelaksanaan Pelatihan Masyarakat tahun 2025 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu di tahun 2024 mengalami penurunan karena adanya efisiensi anggaran. Untuk capaian pelatihan masyarakat di tahun 2024 dan 2025 lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut dibawah ini :



Gambar 3.7 Capaian Pelatihan Masyarakat tahun 2024 dan 2025

Target dan capaian peserta pelatihan masyarakat sesuai dengan perjanjian kinerja dari tahun 2021 s.d 2025 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut di bawah ini



Gambar 3.8 Target dan capaian pelatihan masyarakat terhadap Perjanjian Kinerja

Bila dilihat gambar grafik diatas dari tahun 2021 sampai dengan 2025 untuk penyelenggaraan pelatihan masyarakat telah tercapai sesuai dari target yang direncanakan bahkan di beberapa tahun untuk capaiannya melampaui dari target yang telah ditentukan.

1.4 Jumlah peserta sertifikasi kompetensi sub sektor migas

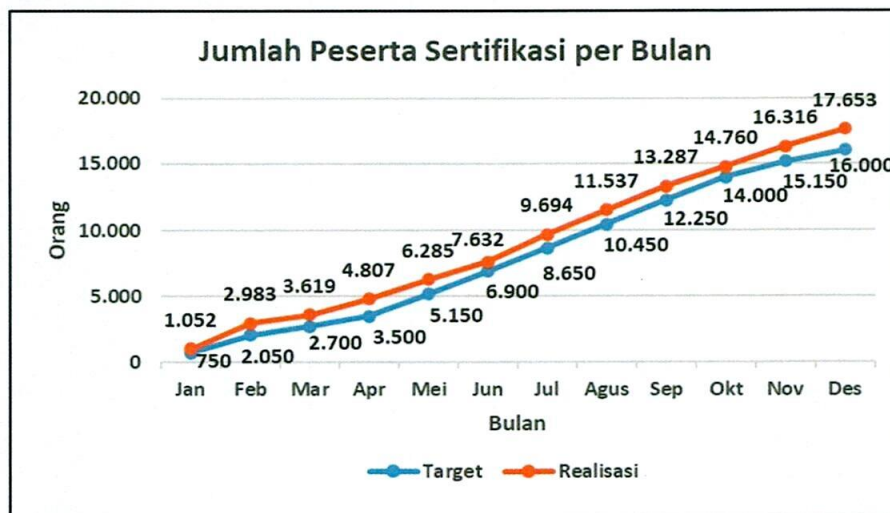
Pelaksanaan Uji Kompetensi tahun 2025 telah diselenggarakan 39 jenis sertifikasi profesi dengan jumlah peserta 17.653 Orang dan yang dinyatakan kompeten sebanyak 15.814 Orang. Untuk lebih jelasnya rincian Pelaksanaan Ujian Sertifikasi / Uji Kompetensi dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut di bawah ini

Tabel 3.4 Jumlah Peserta Sertifikasi Tahun 2025

No	Jenis Sertifikasi	Jumlah Peserta
1	Seismik	157
2	Wellsite Geology	9
3	Pengelola Bahan Peledak	48
4	Pemboran	1.399
5	Fluida Pemboran	26
6	Inspektur Rig	141
7	Operasi Produksi	1.968
8	Perawatan Sumur	1.698
9	Crude Distilating Unit (CDU)	38
10	Pemrosesan Gas Bumi	85
11	Boiler	64
12	Laboratorium Pengujian Migas	278
13	Petugas Pengambil Contoh	573
14	Petugas Pengukur Tangki	66
15	Petugas Operator Unit Blanding	6
16	Loading Master	160
17	SPBU	84
18	Inspektur SPBU	60
19	Distribusi Gas Alam Buatan Non Pipa	9
20	Inspektur Pipa Penyalur	81
21	Inspektur Tangki	65
22	Teknik Listrik Migas	279
23	Perawatan Mekanik	331
24	Pressure Relief Device	71
25	Inspektur Listrik	27
26	Instrumentasi	269
27	Kalibrasi	14
28	Inspektur Bejana Tekan	57
29	Operasi Pesawat Angkat	4.055
30	Inspektur Pesawat Angkat	119
31	Scaffolding	748
32	Keselamatan & Kesehatan Kerja	2.763
33	Penanggulangan Bahaya H2S	534
34	Bekerja di Ketinggian	94
35	Auto Gas Tester	262

No	Jenis Sertifikasi	Jumlah Peserta
36	Pemadam Kebakaran (Damkar)	333
37	Sistem Manajemen Lingkungan	30
38	Katek WaKatek	247
39	Welder	405
Total Keseluruhan		17.653

Untuk capaian jumlah peserta Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknis Khusus perbulannya dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut di bawah ini:



Gambar 3.9 Capaian peserta sertifikasi kompetensi per bulan

Capaian pelaksanaan Sertifikasi tahun 2025 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu di tahun 2024 mengalami penurunan disebabkan:

- Sebagian proyek EPC sub sektor Migas semester II 2025 belum terlaksana sesuai rencana.
- Pengembangan SDM pada sebagian besar kegiatan hulu migas di area Blok Rokan pelaksanaan sertifikasinya menggunakan LSP Kompetitor.
- Disnaker Kabupaten/Kota penghasil migas mengurangi anggaran pengembangan SDM melalui pelatihan dan sertifikasi sub sektor migas.

Target dan Capaian Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi dari tahun 2021 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut di bawah ini :



Gambar 3.10 Capaian jumlah peserta sertifikasi kompetensi 2021 – 2025

Berdasarkan gambar Capaian Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi di atas bila dibandingkan terhadap target di Perjanjian Kinerja (PK) dari tahun anggaran 2021 sampai dengan tahun anggaran 2025, terlihat tercapai melampaui dari target yang telah direncanakan. Namun apabila di bandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan.

2. Mengoptimalkan penerimaan negara dari pengembangan SDM Sektor ESDM

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut diatas maka ditetapkanlah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu :

2.1 Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara PPSDM Migas dengan BPSDM ESDM T.A 2025 untuk kegiatan ini ditargetkan sebesar Rp. 125.299.000.000,- .Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tercapai sebesar Rp.143.901.753.701 atau 114,85% dari target yang direncanakan. dengan rincian sebagai berikut di bawah ini :

Tabel 3.5 Penerimaan BLU per tanggal 31 Desember 2025

No	Jenis Kegiatan	Penerimaan
1	Pelatihan	46.720.529.570
2	Sertifikasi	29.236.106.500
3	Teknologi	956.239.797
4	Jasa Pengolahan	21.880.050.372
5	SPBU	27.637.856.054
6	Klinik	2.272.918.018
7	Sewa Gedung	8.912.188.565
8	Jasa Perbankan	3.374.661.499

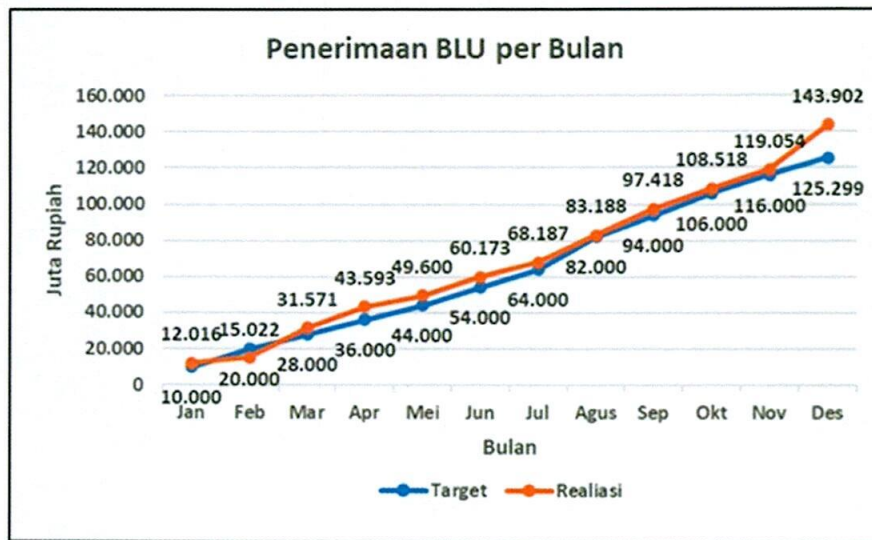
9	Jasa Keahlian	20.000.000
10	Pendapatan 1 KL	1.929.262.000
11	Sewa Tanah	500.000.000
12	Pengiriman Sertifikat	34.700.000
13	Pendapatan Non BLU	427.241.326

Keterangan :

Teknologi meliputi jasa teknologi + sewa peralatan dan mesin + sewa simulator.

Sewa Gedung meliputi sewa gedung + sewa ruangan.

Penerimaan BLU per bulan dapat dijelaskan pada gambar grafik sebagai berikut dibawah ini:



Gambar 3.11 Penerimaan BLU per Bulan secara kumulatif

Perbandingan target dan capaian penerimaan BLU dalam juta rupiah dari kegiatan Tahun 2021 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut di bawah ini :



Gambar 3.12 Penerimaan BLU per bulan secara kumulatif

2.2 Jumlah Layanan Jasa Sarana

Untuk IKK ini, target yang direncanakan 6 laporan, dan tercapai 8 sesuai dari target yang direncanakan atau 133%. Berdasarkan dari tingkat keberhasilan pencapaian maka untuk IKK ini dikategorikan sangat baik.

Tabel 3.6 Target dan Realisasi Kegiatan Layanan Jasa Sarana

No	Kegiatan	Target	Realisasi	%
	Layanan Jasa Sarana :	6	8	133
1.	Pelayanan Jasa Sarana Kilang	1	1	100
2.	Pelayanan Jasa Sarana Utilities	1	1	100
3.	Pelayanan Jasa Sarana Laboratorium & Bengkel	2	2	100
4.	Pelayanan Jasa Keahlian	1	1	100
5.	Pelayanan jasa Sarana Umum	1	3	300

Adapun rincian pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut :

a. Pelayanan Jasa Sarana Kilang

Operasional Kilang PPSDM Migas tahun 2025 berdasarkan perjanjian pengolahan minyak mentah antara PT Pertamina (Persero) dengan PPSDM Migas Nomor tanggal 17 Februari 2023. Sesuai SP-019/KPI50000/2023-SO / 15pj/KS.01.015/BPM/2023 dengan perjanjian tersebut, rencana pengolahan crude oil tahun 2025 sebesar $\pm 103.000 \text{ m}^3$. Tahun 2025 capaian jasa sarana pengolahan crude oil sebesar $73.014,165 \text{ m}^3$ dari target yang direncanakan $103.008,000 \text{ m}^3$. Hal ini disebabkan adanya

1. Bulan Mei 2025 Kilang stop operasi selama 10 hari dikarenakan tangki penyimpanan Pertasol penuh akibat produk tidak tersalurkan;
2. Bulan Juni 2025 kilang stop operasi selama 10 hari dikarenakan tangki penyimpanan Pertasol penuh akibat produk tidak tersalurkan.
3. Suplai crude oil dari Pertamina EP Field Cepu mengalami penurunan.

Untuk capaian lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut di bawah ini :

Tabel 3.7 Realisasi Pengolahan Jasa Kilang

Bulan	Target Kumulatif	Realisasi (M^3)	
		Per bulan	Akumulasi
Januari	8.724,044	8.202,281	8.202,281
Februari	16.885,246	5.729,293	13.931,574
Maret	25.609,290	6.828,719	20.760,293
April	34.075,043	6.313,851	27.074,144
Mei	42.799,087	5.494,865	32.569,009
Juni	51.241,710	5.046,550	37.615,559

Bulan	Target Kumulatif	Realisasi (M ³)	
		Per bulan	Akumulasi
Juli	59.965,753	6.255,380	43.870,939
Agustus	68.689,797	4.589,490	48.460,429
September	77.132,420	7.354,822	55.815,251
Oktober	85.856,464	5.430,277	61.245,528
November	94.299,087	4.348,867	65.594,395
Desember	103.000,000	7.419,770	73.014,165

b. Pelayanan Jasa Sarana Utilities

Sarana Utilitas merupakan salah satu sarana penunjang dari Kilang PPSDM Migas yang berupa instalasi pengolahan air. Pelayanan jasa sarana utilitas telah melakukan proses pengolahan air bersih dan air industri sebesar 1.392.964 M³ untuk lebih jelasnya rincian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Realisasi Jasa Pengolahan Air (M³)

Bulan	Realisasi (M ³)	
	Perbulan	Akumulasi
Januari	136.502,00	136.502,00
Februari	116.082,00	252.584,00
Maret	126.703,00	379.287,00
April	106.025,00	485.312,00
Mei	101.615,00	586.927,00
Juni	115.410,00	702.337,00
Juli	124.894,00	827.231,00
Agustus	94.827,00	922.058,00
September	121.028,00	1.043.086,00
Oktober	121.961,00	1.165.047,00
November	113.308,00	1.278.355,00
Desember	114.609,00	1.392.964,00

c. Pelayanan Jasa Sarana Laboratorium & Bengkel

Pada tahun anggaran 2025 untuk pelayanan jasa sarana ini telah melakukan beberapa kegiatan seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 3.9 Jumlah Jasa Kalibrasi pada Sarana Bengkel

Bulan	Realisasi Kalibrasi (Sampel/Alat)	
	Per bulan	Akumulasi
Januari	8	8
Februari	5	13
Maret	10	23
April	5	28
Mei	42	70

Bulan	Realisasi Kalibrasi (Sampel/Alat)	
	Per bulan	Akumulasi
Juni	7	77
Juli	6	83
Agustus	62	145
September	20	165
Oktober	9	174
November	14	188
Desember	29	217

Tabel 3.10 Jumlah Jasa Pengujian pada Sarana Laboratorium

Bulan	Realisasi Pengujian (Sampel)	
	Per bulan	Akumulasi
Januari	211	211
Februari	191	402
Maret	196	598
April	201	799
Mei	219	1.018
Juni	207	1.225
Juli	353	1.578
Agustus	359	1.937
September	315	2.252
Oktober	235	2.487
November	298	2.785
Desember	215	3.000

d. Pelayanan Jasa Sarana Keahlian

Untuk kegiatan Jasa Sarana Keahlian sampai dengan akhir Desember 2025 adalah sebagai berikut

- Jasa konsultasi inspeksi peralatan Migas PT Wide & Pin
- Jasa tenaga pengajar PEM Akamigas
- Jasa konsultasi inspeksi peralatan Migas PT Sertco Quality

e. Pelayanan Jasa Sarana Umum

Untuk kegiatan pelayanan jasa sarana umum di tahun 2025 dapat jelaskan sebagai berikut di bawah ini :

- **Pelayanan Jasa Sarana Wisma**

Sampai dengan akhir kegiatan untuk jasa sarana wisma telah melakukan kegiatan sebagai berikut yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.11 Kegiatan pelayanan jasa sarana wisma

Bulan	Realisasi Orang	
	Per bulan	Akumulasi
Januari	600	600
Februari	630	1.230
Maret	135	1.365
April	286	1.651
Mei	365	2.016
Juni	402	2.418
Juli	386	2.804
Agustus	357	3.161
September	244	3.405
Oktober	188	3.593
November	236	3.829
Desember	204	4.033

- **Pelayanan Jasa Sarana Kesehatan :**

Sampai dengan akhir kegiatan untuk jasa sarana kesehatan telah melakukan kegiatan sebagai berikut yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.12 Pelayanan jasa sarana kesehatan

Bulan	Realisasi Orang	
	Per bulan	Akumulasi
Januari	928	928
Februari	977	1.905
Maret	795	2.700
April	766	3.466
Mei	798	4.264
Juni	872	5.136
Juli	1.097	6.233
Agustus	831	7.064
September	889	7.953
Oktober	1.071	9.024
November	1.031	10.055
Desember	969	11.024

- **Pelayanan Jasa Sarana Lainnya :**

Sampai dengan akhir kegiatan untuk jasa sarana lainnya telah melakukan kegiatan sebagai berikut yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.13 Pelayanan jasa sarana lainnya

No	Jenis Layanan	Jumlah	Satuan
1	SPBU	2.997.352	Liter
2	MC Edupark	64.121	Pengunjung
3	Gedung pertemuan	34	Pengguna
4	Bengkel Mobil	1.689	Unit Kendaraan
5	Lapangan Golf	107	Pengguna
6	Gedung Olahraga	926	Pengguna (team)
7	Fitness Center	27.582	Pengguna (tiket)

3. Meningkatnya kualitas pelayanan

Layanan pelatihan harus memiliki standar pelayanan yang memuaskan seluruh aspek terkait yang dapat dilaksanakan dengan standar yang ditentukan. Standar tersebut menggunakan patokan berbasis kriteria yang ditentukan atau menggunakan patokan dari institusi yang memiliki tingkat kualitas pelayanan tertinggi. Pada sasaran strategis ini mempunyai 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Adapun target dan realisasi untuk masing masing indikator kinerja kegiatan tersebut diatas dapat dilihat pada tabel berikut di bawah berikut :

Tabel 3.14 Target dan Realisasi IKK Meningkatnya kualitas pelayanan

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (Indeks)	3,60	3,66	101,67%
2	Jumlah layanan Kerja sama dan Implementasi	435	436	100,23%
3	Jumlah Pengelolaan Akreditasi dan Sertifikasi	6	8	133,33%
4	Jumlah Pelayanan Masyarakat	2.300	5.707	219%

3.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan .

Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan pelatihan, pelayanan sertifikasi, pelayanan praktek kerja lapangan, pelayanan jasa sarana wisma dan pelayanan jasa sarana laboratorium secara berkala dengan melakukan pembagian angket indeks kepuasan masyarakat kepada peserta atau tamu wisma. Angket IKM ini dibagikan pada setiap peserta untuk setiap penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi maupun tamu di wisma. Aspek aspek atau unsur pelayanan yang diukur mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Adapun kriteria penilaian indeks berdasarkan permenpan RB dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 3.15 Kriteria penilaian indeks berdasarkan Permenpan RB No 14 tahun 2017

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,59	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,06	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,06 – 3,53	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,53 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Dalam Perjanjian Kinerja T.A 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan dari Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,60 atau 90 Indeks. Berdasarkan hasil laporan IKM tahun anggaran 2025, tercapai 3,66 atau 91,40 indeks. Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.16 Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat 2025

No	Jenis Kegiatan	Nilai Rata Rata IKM		Kategori
		Skala 1-4	Skala 1-100	
1	Pelatihan	3,62	90,41	Sangat Baik
2	Sertifikasi	3,64	90,94	Sangat Baik
3	Praktek Kerja Lapangan	3,74	93,1	Sangat Baik
4	Jasa Sarana Wisma	3,47	86,71	Baik
5	Jasa Laboratorium	3,83	95,63	Sangat Baik

3.2 Jumlah Layanan Kerjasama dan Implementasi.

Indikator kinerja dengan target 435 Kontrak/PKS. Sampai dengan akhir kegiatan tercapai 436 kontrak kerjasama (100,23%) dari target yang direncanakan. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut :

- Kegiatan pelatihan dan sertifikasi sebanyak 390 kontrak kerjasama.
- Kegiatan Jatek sebanyak 13 kontrak kerjasama.
- Optimalisasi aset sebanyak 28 kontrak kerjasama.

- Jasa Keahlian sebanyak 2 kontrak kerjasama.
- Jasa Sarana umum 3 kontrak kerjasama.

Kontrak kerjasama sama ini meliputi *stakeholder* dari beberapa perusahaan diantaranya sebagai berikut di bawah ini:

- PT Pertamina Hulu Rokan Regional 1
- PT Pertamina EP Regional 2
- PT Pertamina Hulu Indonesia Regional 3
- PT Pertamina EP Cepu Regional 4
- Exxon Mobil Cepu Limited
- PT Kilang Pertamina Internasional
- PT Pertamina Patra Niaga
- Medco E&P
- PT Pertamina Drilling Services Indonesia

3.3 Jumlah pengelolaan Akreditasi dan Sertifikasi

a. Akreditasi Sarana Pelatihan Las Oleh IWS-ANB

Mesin las sebagai sarana utama dalam layanan pelatihan secara rutin dilakukan kalibrasi. Pada tahun ini, kegiatan kalibrasi dilaksanakan pada bulan Juni 2025. Kegiatan reakreditasi direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2026. Sementara itu, pembayaran iuran tahunan telah dilaksanakan pada bulan September 2025.

b. Akreditasi ISO 17025 untuk Laboratorium Penguji Oleh KAN

Reakreditasi Laboratorium Penguji dilaksanakan pada tahun 2025. Dalam rangka mempersiapkan kegiatan tersebut, Laboratorium Penguji telah melaksanakan serangkaian tahapan persiapan, antara lain kaji ulang seluruh dokumen yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2025 serta pengajuan reakreditasi kepada KAN pada tanggal 27 Maret 2025. Kalibrasi peralatan standar juga dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga mutu pengujian, di antaranya kalibrasi pH meter yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2025.

Uji profisiensi antar laboratorium penguji pada tahun 2025 ada 2 (dua) laboratorium yang mengikuti uji profisiensi yaitu

- Laboratorium minyak bumi pada tanggal 11 Agustus 2025 dan
- Laboratorium sipil melakukan uji banding penetrasi tanah lapangan dengan Universitas Bojonegoro pada tanggal 11 September 2025 dan uji banding beton pada tanggal 1 Oktober 2025.

Untuk Reakreditasi Laboratorium Penguji dilaksanakan pada tanggal 2 September 2025 oleh 4 (empat) orang asesor dari KAN. Dari kegiatan tersebut ditemukan sejumlah ketidaksesuaian dengan total temuan 47 (empat puluh tujuh) untuk rincian kategori 1 sejumlah 1 buah, 41 (empat puluh satu) kategori 2 dan 5 buah observasi yang dapat diselesaikan sebelum tenggat waktu yang diberikan.



Gambar 3.13 Kegiatan Opening Reakreditasi Laboratorium Penguji

c. Akreditasi ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi Oleh KAN

Tahun 2025 merupakan jadwal kunjungan surveillance pertama dari KAN setelah penetapan reakreditasi pada tahun sebelumnya. Untuk menunjang kegiatan surveillance maka dilakukan beberapa kegiatan, yang pertama adalah melakukan pembayaran iuran tahunan ke KAN pada bulan Februari kemudian recalibrasi peralatan standar pada bulan Maret ke laboratorium kalibrasi PT Kaliman. Laboratorium Kalibrasi melakukan audit internal yang diselenggarakan dari tanggal 19 Mei sampai dengan 22 Mei dengan temuan sejumlah 21 (dua puluh satu). Pada tahun ini Laboratorium Kalibrasi juga mengikuti kegiatan uji banding antar laboratorium kalibrasi yang diselenggarakan oleh Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) yaitu PT Global Quality Indonesia pada 3 (tiga) ruang lingkup yaitu, thermometer gelas (suhu) pada bulan Mei, pressure gauge (tekanan) pada bulan Juni dan hydrometer (densitas) pada bulan Juli. Hasilnya adalah semuanya inlier (masih dalam batas penerimaan dari penyimpangan yang diijinkan).

Pada bulan Juli tepatnya tanggal 11 Juli 2025 kaji ulang manajemen dilaksanakan. Di bulan ini juga tepatnya tanggal 30 Juli, Laboratorium Kalibrasi melakukan

pendaftaran permohonan perluasan ruang lingkup dan surveillance I. Perluasan ruang lingkup yang dimaksud adalah memecah rentang kemampuan lingkup tekanan yang sebelumnya dari 4500 – 14000 psi dengan ketidakpastian 34 psi, menjadi 4500 – 6000 psi dengan ketidakpastian 23,14 psi dan 4500 -7000 psi dengan ketidakpastian 24,74 psi. Hal ini untuk memberikan pelayanan kalibrasi yang lebih baik apabila pelanggan akan mengkalibrasi pressure gauge pada rentang 0 – 7000 psi, dikarenakan akan mendapatkan ketidakpastian yang lebih kecil dibandingkan sebelum rentang tersebut dipecah.

Laboratorium Kalibrasi Migas melakukan pembayaran Permohonan Asesmen Awal/Ulang/Perluasan Ruang Lingkup pada tanggal 30 September 2025. Kegiatan surveillance I sekaligus perluasan ruang lingkup dilaksanakan pada tanggal 3 – 4 November 2025 oleh 3 (tiga) orang asesor dari KAN. Hasil surveillance adalah ditemukan ketidaksesuaian sejumlah 22 (dua puluh dua) dengan rincian ketidaksesuaian minor sejumlah 16 dan observasi sejumlah 6 dan harus diselesaikan sebelum batas waktu pada tanggal 4 Januari 2026. Semua ketidaksesuaian telah diselesaikan pada tanggal 18 Desember 2025. Surat keterangan hasil surveillance akan diberikan setelah rapat panitia teknis yang direncanakan pada bulan Februari 2026.

d. Akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 17024-2012

Dalam rangka menjaga konsistensi terhadap sistem mutu yang telah diterapkan dalam proses uji kompetensi sebagaimana yang disyaratkan Pedoman SNI ISO IEC 17024-2012 dan Pedoman BNSP 201 dan 202 tahun 2014, maka dilaksanakan kegiatan Surveillance penerapan system manajemen mutu ISO 17024 -2012. Di tahun anggaran 2025 telah dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut dibawah ini :

- Tindakan perbaikan witness periode November 2024 - Januari 2025.
- Asesmen tidak terjadwal (Audit Kecukupan) KAN karena adanya pemutakhiran ruang lingkup.
- Reakreditasi KAN.
- Perbaikan temuan reakreditasi KAN .
- Pengajuan Perluasan Ruang Lingkup Terakreditasi KAN .
- Pengajuan Relisensi BNSP (Oktober 2025).
- Pelaksanaan Asesmen Relisensi BNSP (30 Nov-1 Desember 2025 di PPSDM Migas).
- Pelaksanaan Asesmen Lapangan (Witness) Perluasan Ruang Lingkup Terakreditasi KAN 8 Ruang Lingkup (3-4 Desember 2025 di PPSDM Migas).



Gambar 3.14 Sertifikat Lisensi LSP PPSDM Migas

e. Membership IADC Wellsharp USA.

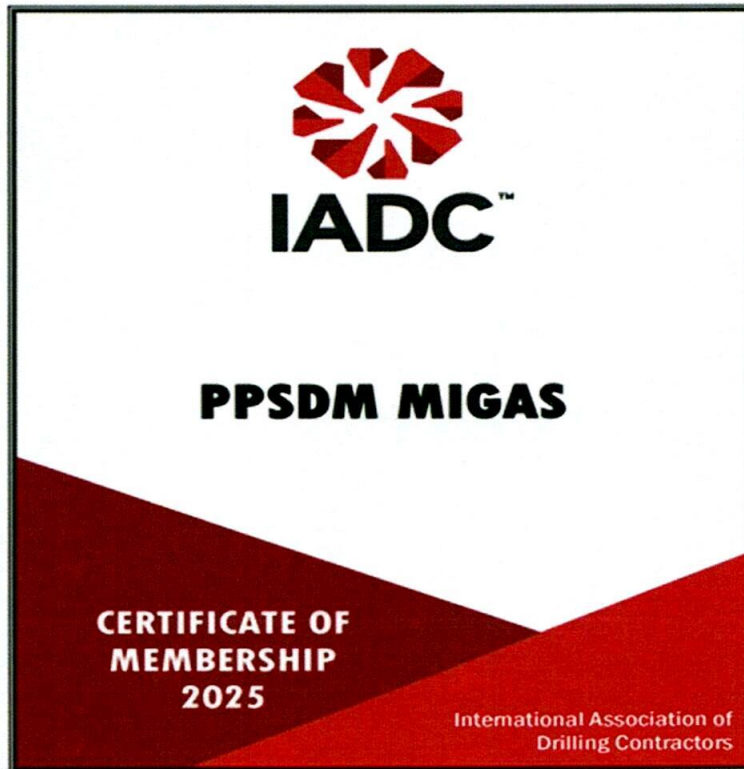
PPSDM Migas telah terakreditasi IADC WellCap pada tahun 2014 s.d. 2021 untuk menyelenggarakan Drilling Supervisor Course dan memiliki 3 instruktur yang terlisensi. Pada Tahun 2016, PPSDM Migas menambahkan WellCap Workover Completion Course yang berlaku sejak 2016 s.d. 2018. Reakreditasi di tahun 2018, terdapat Kendala :

- Instruktur wajib untuk mengajar minimal 2 supervisor course yang disupervisi oleh *approved instructors* dalam jangka waktu 24 bulan sebelum pengajuan akreditasi, sedangkan PPSDM Migas belum menyelenggarakan IADC course sejak tahun 2019.
- Aturan tentang *proctoring* saat pelaksanaan ujian IADC, dengan biaya USD 0.5 per kilometer dihitung dari jarak *proctor* terdekat (Jakarta/Singapore) ke lokasi ujian. Diperlukan penganggaran khusus untuk pembayaran *proctoring* ini.

Pada tahun 2019-2021, PPSDM Migas tidak menyelenggarakan *course* karena adanya aturan tentang *proctoring*.

Tindak Lanjut: PPSDM Migas mengajukan pendaftaran IADC Associate Membership (bukan sebagai instansi yang terlisensi untuk menyelenggarakan IADC course)

dengan biaya tahunan sebesar USD500 dan direncanakan pada tahun 2026 PPSDM Migas mengajukan permohonan akreditasi IADC untuk ruang lingkup *workover and well service*.



Gambar 3.15 Sertifikat Membership IADC 2025

f. Resertifikasi Sistem Manajemen Integrasi ISO 9001-2015, ISO 14001-2015 dan 45001-2018.

PPSDM Migas sebagai instansi pemerintah yang bergerak di bidang kepelatihan senantiasa berupaya mentaati peraturan yang ada, demikian pada pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi sebagai lembaga jasa pendidikan, maka sangat penting untuk menjaga mutu dan kualitas PPSDM MIGAS, adapun kegiatan meliputi :

- Pada tanggal 14 s.d 21 Juli 2025 dilakukan audit internal.
- Surveillance / external audit yang dilakukan oleh TUV Rheinland Indonesia pada tanggal 12 s.d 14 November 2025.
- Closing temuan audit external dilakukan pada tanggal 13 Desember 2025.

Berdasarkan hasil dari surveillance external PPSDM Migas berhasil terakreditasi kembali oleh TUV Rheinland Indonesia.



Gambar 3.16 Pembukaan Audit External dari TUV Rheinland Indonesia

g. Contractor Health Safety and Environment Management System (CHSEMS)

Contractor Health Safety and Environment Management System (CHSEMS) adalah sistem yang menguraikan persyaratan dan prosedur spesifik kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (HSE) yang harus dipatuhi kontraktor saat mengerjakan suatu proyek. Sistem ini dirancang untuk memastikan kontraktor mengelola risiko dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sertifikat CHSEMS terlampir di bawah ini :



SERTIFIKAT e-CHSEMS

Petrogas (Basin) Ltd.

NOMOR: 6268/PBL/2025



Nama Mitra Kerja : PPSDM MIGAS
NPWP : 00.204.849.4-514.000
Alamat : Jalan Sorogo Nomor 1 Cepu
No. Telepon : 0296421888
Email : kerjasama.ppsdmmigas@gmail.com
Tahun Berdiri :
Bidang Usaha :

Hasil Penilaian

Tanggal Penilaian : Senin, 13 Januari 2025
Berlaku Sampai : Rabu, 13 Januari 2027
Nilai Kualifikasi : 62,00 %
Hasil Penilaian : Lulus Kategori Risiko Tinggi

CATATAN:

1. Sertifikat e-CHSEMS ini diterbitkan atas verifikasi yang dilakukan terhadap dokumen dan informasi yang diserahkan Mitra Kerja kepada KKKS terkait.
2. Dokumen e-CHSEMS ini telah disetujui secara elektronik oleh Pejabat berwenang dan dinyatakan sah walaupun tanpa dibubuhi tanda tangan.
3. Informasi mitra kerja menggunakan data yang ada di CIVD.
4. Apabila ditemukan ketidaksesuaian dokumen dengan hasil penilaian, akan ditinjau kembali.

Gambar 3.17 Sertifikat CHSEMS

h. Sertifikat Produk Tanda SNI dan Tanda Halal Mcqua Sertifikat produk tanda SNI :

PPSDM Migas memperoleh sertifikat produk penggunaan Tanda SNI dari Lembaga Sertifikasi Produk Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri. Dengan nomor sertifikat : 471.SNI.927 berlaku sampai dengan 28 Februari 2027. Sertifikat dapat dilihat pada gambar sebagai berikut di bawah ini



SERTIFIKAT PRODUK PENGGUNAAN TANDA SNI
SNI MARKING CERTIFICATE OF PRODUCT

NOMOR/NUMBER : 471.SNI - 927

SISTEM SERTIFIKASI/CERTIFICATION SYSTEM : 5

Lembaga Sertifikasi Produk Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri memberikan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) kepada:
 Product Certification Body, Center of Standardization and Technical Services for Industrial Pollution Prevention hereby awards SNI Marking Certificate to:

Perusahaan Company	:	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak Dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS)
Alamat Perusahaan Company Address	:	Jl. Surogo No. 1 Cepu, Desa/Kelurahan Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah
Alamat Pabrik Factory Address	:	Jl. Ganti, Desa/Kelurahan Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah
Perwakilan/Instansi Responsible Person	:	Wasito Tunggul Nusanto
Impor / Pemakaian (Jika ada) Importer / Buyer (if any)	:	--
Kategori Commodity	:	AIR DEMINERAL
Merek Brand	:	MCqua
Tipe/Jenis Produk Type/Category of Product	:	Cup (110, 240) mL, Galon 19 L
Nomor SNI SNI Number	:	SNI 6241:2015
Sistem Manajemen Tanda/Standar Management System Used	:	SNI ISO 9001:2015

Berlaku sampai dengan **28 FEBRUARI 2027**
 Valid up to **FEBRUARY 28th, 2027**



Dibuatkan di
Issued in
Pada tanggal
On the date



Gambar 3.18 Sertifikat Tanda SNI Mcqua

3.4 Jumlah Pelayanan Masyarakat

PPSDM Migas melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Praktek Kerja Industri yaitu dengan menerima Praktek Kerja Lapangan, Penelitian Tugas Akhir/Skripsi, Kunjungan Lapangan/Industri, dengan peserta dari SMK, SMA dan Perguruan Tinggi. Pengabdian tersebut memberikan kepada para peserta didik untuk melihat secara langsung kegiatan operasi di industri (Kilang Minyak), melakukan penelitian, pengkajian dan pengambilan data operasi (latihan bekerja secara langsung di operasi industri). Adapun jumlah Siswa/Mahasiswa yang melakukan Praktek Kerja Industri maupun kunjungan sebagai berikut di bawah ini :

Tabel 3.17 Kegiatan Pelayanan Masyarakat

No	Kegiatan	Jumlah
1	Mahasiswa (Perguruan Tinggi) dan Siswa (SMA/SMK)	1.568
2	Kunjungan Lapangan/Industri	4.139
	Total	5.707

Berdasarkan Perjanjian Kinerja di tahun anggaran 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan tersebut diatas ditargetkan 2.300 Orang atau 1 laporan, dan sampai dengan akhir tahun anggaran 2024, tercapai sebanyak 5.707 Orang atau 248 %.

Dari beberapa penjelasan Indikator Kinerja Kegiatan di atas maka untuk sasaran strategis **“Meningkatnya kualitas pelayanan”** tercapai sesuai dari target yang direncanakan. Bahkan beberapa indikator kegiatan capaiannya melampaui dari target yang direncanakan.

4. Sarana dan Prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor.

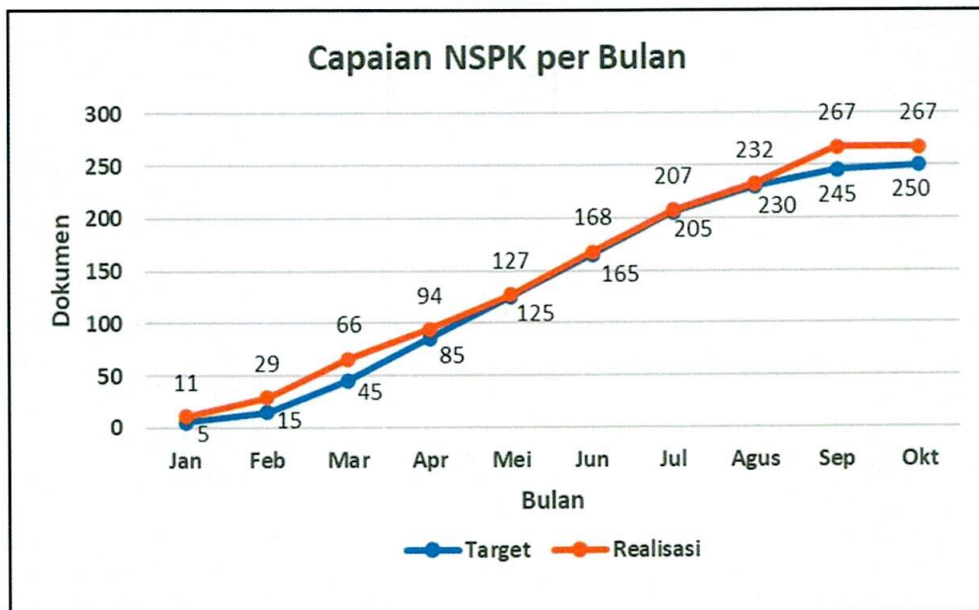
Untuk mencapai sasaran strategis tersebut diatas maka ditetapkanlah Indikator kinerja kegiatan sebagai berikut di bawah ini :

Jumlah Dokumen NSPK

Berdasarkan dari Penetapan Kinerja T.A 2025 untuk kegiatan ini selama satu tahun ditargetkan sebanyak 250 Dokumen NSPK. Sampai dengan akhir kegiatan untuk penyusunan NSPK telah tercapai 267 dokumen NSPK atau sebesar 106,80% dari target yang telah direncanakan selama satu tahun. Dengan rincian sebagai berikut di bawah ini :

- Materi Uji Kompetensi (MUK) telah tersusun 84 dokumen
- Bahan ajar/modul tersusun 37 dokumen
- Kurikulum tersusun 49 Dokumen.
- SOP 70 Dokumen dan
- Pedoman 27 Dokumen

Adapun untuk capaian perbulan secara detail dari jumlah NSPK yang telah tersusun dapat dijelaskan sebagai berikut di bawah ini :



Gambar 3.19 Target dan Capaian per bulan NSPK

Rincian dari NSPK yang telah tersusun pada tahun 2025 adalah sebagai berikut di bawah ini :

➤ **Materi Uji Kompetensi (MUK)**

No	Judul Materi Uji Kompetensi
1	MUK Tulis Perawatan Mekanik Teknisi I – Rotating Equipment
2	MUK Tulis Perawatan Mekanik Teknisi I – Static Equipment
3	MUK Tulis Perawatan Mekanik Teknisi II – Rotating Equipment
4	MUK Tulis Perawatan Mekanik Teknisi II – Static Equipment
5	MUK Tulis Perawatan Mekanik Teknisi III
6	MUK Tulis Perawatan Mekanik Supervisor – Rotating Equipment
7	MUK Tulis Perawatan Mekanik Supervisor – Static Equipment
8	MUK Tulis Fire Engineer
9	MUK Praktek Fire Engineer
10	MUK Wawancara Fire Engineer
11	MUK Tulis Tenaga Teknik Pressure Relief Device
12	MUK Praktek Tenaga Teknik Pressure Relief Device
13	MUK Wawancara Tenaga Teknik Pressure Relief Device
14	MUK Tulis Teknisi Pressure Relief Device
15	MUK Praktek Teknisi Pressure Relief Device
16	MUK Wawancara Teknisi Pressure Relief Device
17	MUK Tulis Pengawas Pressure Relief Device
18	MUK Praktek Pengawas Pressure Relief Device
19	MUK Wawancara Pengawas Pressure Relief Device

No	Judul Materi Uji Kompetensi
20	MUK Praktek Authorized Gas Tester
21	MUK Wawancara Authorized Gas Tester
22	MUK Praktek Kepala dan Wakil Kepala Teknik
23	MUK Wawancara Kepala dan Wakil Kepala Teknik
24	MUK Praktek Pengelola Bahan Peledak
25	MUK Wawancara Pengelola Bahan Peledak
26	MUK Praktek Shooter
27	MUK Wawancara Shooter
28	MUK Praktek Petugas Penerima Barang
29	MUK Wawancara Petugas Penerima Barang
30	MUK Praktek Teknisi Kalibrasi Densitas
31	MUK Wawancara Teknisi Kalibrasi Densitas
32	MUK Praktek Teknisi Kalibrasi Kelistrikan
33	MUK Wawancara Teknisi Kalibrasi Kelistrikan
34	MUK Praktek Teknisi Kalibrasi Massa
35	MUK Wawancara Teknisi Kalibrasi Massa
36	MUK Praktek Teknisi Kalibrasi Suhu
37	MUK Wawancara Teknisi Kalibrasi Suhu
38	MUK Praktek Teknisi Kalibrasi Tekanan
39	MUK Wawancara Teknisi Kalibrasi Tekanan
40	MUK Praktek Teknisi Kalibrasi Volume
41	MUK Wawancara Teknisi Kalibrasi Volume
42	MUK Tulis Petugas Penerima Barang
43	MUK Tulis Teknisi Kalibrasi Densitas
44	MUK Tulis Teknisi Kalibrasi Kelistrikan
45	MUK Tulis Teknisi Kalibrasi Massa
46	MUK Tulis Teknisi Kalibrasi Suhu
47	MUK Tulis Teknisi Kalibrasi Tekanan
48	MUK Tulis Teknisi Kalibrasi Volume
49	MUK Tulis Pengawas Laboratorium
50	MUK Praktek Pengawas Laboratorium
51	MUK Wawancara Pengawas Laboratorium
52	MUK Praktek Operator Scaffolding Tingkat Dasar
53	MUK Wawancara Operator Scaffolding Tingkat Dasar
54	MUK Praktek Operator Scaffolding Tingkat Lanjut
55	MUK Wawancara Operator Scaffolding Tingkat Lanjut

No	Judul Materi Uji Kompetensi
56	MUK Praktek Perancang Scaffolding
57	MUK Wawancara Perancang Scaffolding
58	MUK Praktek Pengawas Scaffolding
59	MUK Wawancara Pengawas Scaffolding
60	MUK Praktek Inspektur Scaffolding
61	MUK Wawancara Inspektur Scaffolding
62	MUK Praktek Loading Master
63	MUK Wawancara Loading Master
64	MUK Tulis Petugas Pengambilan Contoh Uji Air
65	MUK Praktek Petugas Pengambilan Contoh Uji Air
66	MUK Wawancara Petugas Pengambilan Contoh Uji Air
67	MUK Tulis Petugas Pengambilan Contoh Uji Udara Ambien Dan Kebauan
68	MUK Praktek Petugas Pengambilan Contoh Uji Udara Ambien Dan Kebauan
69	MUK Wawancara Petugas Pengambilan Contoh Uji Udara Ambien Dan Kebauan
70	MUK Praktek Ahli Pengendali Bor Darat
71	MUK Wawancara Ahli Pengendali Bor Darat
72	MUK Praktek Juru Bor Darat
73	MUK Wawancara Juru Bor Darat
74	MUK Praktek Operator Lantai Bor Darat
75	MUK Wawancara Operator Lantai Bor Darat
76	MUK Praktek Operator Menara Bor Darat
77	MUK Wawancara Operator Menara Bor Darat
78	MUK Praktek Operator Lantai Perawatan Sumur Rig/Hoist
79	MUK Wawancara Operator Lantai Perawatan Sumur Rig/Hoist
80	MUK Praktek Operator Menara Perawatan Sumur Rig/Hoist
81	MUK Wawancara Operator Menara Perawatan Sumur Rig/Hoist
82	MUK Praktek Ahli Pengendali Perawatan Sumur
83	MUK Wawancara Ahli Pengendali Perawatan Sumur
84	Soal Studi Kasus Inspektur Minyak dan Gas Bumi

➤ **Bahan ajar/modul**

No	Judul Modul	Judul Pelatihan
1	Regulasi Cadangan Energi Nasional	OSL Aspek Teknik Regulasi Penentuan Cadangan BBM dan BBG Nasional
2	Pengenalan Cadangan Penyangga Energi	
3	Pengenalan Cadangan Energi Nasional	
4	Perhitungan Kuantitas BBM	
5	Perhitungan Kuantitas LPG	
6	Pengawasan Mutu BBM dan BBG	
7	Cadangan Operasional BBM	
8	Cadangan Operasional LPG	
9	Sumber Emisi CO2 Stasioner	OSL Pengantar Carbon Capture Utilization dan Storage
10	Metode Pelaporan Emisi CO2 Sektor Energi	
11	Status Teknologi CCUS dan CCS Global dan Indonesia	
12	Penangkapan dan Transportasi CO2	
13	Formasi Geologi Untuk Penyimpanan CO2	
14	CCS-CCUS dan Fenomena Pemanasan Global	
15	Transisi Energi To Net Zero Emission (NZE)	
16	Penyimpanan dan Pemanfaatan CO2	
17	Terminologi Pressure Relief Device	Pressure Relief Device
18	Pelaporan Pressure Relief Device	
19	Peralatan Tangan dan Peralatan Bengkel	
20	Rangkaian Pengujian	
21	Pengujian Pressure Relief Device	
22	Peraturan dan Standar Terkait Pressure Relief Device	
23	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pressure Relief Device	
24	Project Scope Management	OSL Manajemen Proyek Migas
25	Project Risk Management	
26	Project Quality Management	
27	Introduction to Project Management & Integration Management	
28	Project Schedule Management	
29	Project Cost Management	Juru Las III
30	Pengetahuan Welding Procedure Specification	
31	Proses Las	
32	Pengetahuan Material	
33	Material Las	Operasi Produksi
34	Teknik dan Peralatan Produksi Tingkat Operator Kepala Operasi Produksi (OPK)	

No	Judul Modul	Judul Pelatihan
35	Pengetahuan Dasar Reservoir Migas Tingkat Operator Kepala Operasi Produksi (OPK)	
36	Pengetahuan Gas	Petugas Pengambil Contoh Gas
37	Melakukan Persiapan Pengambilan Contoh Uji Udara Ambien dan Kebauan	Petugas Pengambil Contoh Udara Ambien dan Kebauan

➤ **Kurikulum**

No	Judul Kurikulum Pelatihan	Jenis Pelatihan
1	Analisis Perizinan Kegiatan Usaha Hilir Migas	IP ASN
2	Arbitrase Bidang Migas	IP ASN
3	Feasibility study Kegiatan Usaha Hulu Migas	IP ASN
4	Work Program & Budget dan Authorization For Expenditure	IP ASN
5	Teknologi Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS)	IP ASN
6	Analisis Perizinan Kegiatan usaha Hilir Migas	IP ASN
7	Basic Fire Fighting	IP ASN
8	Intensif Hukum Minyak dan Gas Bumi	IP ASN
9	Teknik Listrik Migas Tingkat Teknisi Sistem Pembangkit	IP ASN
10	Penyegaran Inspektur Migas Jenjang Ahli Muda	IP ASN
11	Penyegaran Inspektur Migas Jenjang Ahli Madya	IP ASN
12	Pre Employment Training Kerjasama dengan Petronas	Industri (Petronas)
13	Teknisi Instrumentasi I	Industri
14	Petugas Pengambil Contoh BBM BBN dan Pelumas	Industri
15	Introduksi Kegiatan Usaha Hilir Migas	IP ASN
16	Penyiapan dan Penawaran Wilayah Kerja Migas Konvensional dan Non-Konvensional	IP ASN
17	Penelaahan Desain Instalasi Kegiatan Usaha Migas	IP ASN
18	Inspektur Tangki Timbun	IP ASN
19	Standar Kegiatan Usaha Migas	IP ASN
20	Inspektur Pipa Penyalur	IP ASN
21	Analisis Kelayakan Peralatan Kegiatan Operasi Hilir Migas	IP ASN
22	Operator Operasi Produksi (OPT)	Industri

No	Judul Kurikulum Pelatihan	Jenis Pelatihan
23	Operator Muda Operasi Produksi (OPM)	Industri
24	Operator Kepala Operasi Produksi (OPK)	Industri
25	Pengawas Operasi Produksi (POP)	Industri
26	Manajemen Resiko Kegiatan Usaha Migas	IP ASN
27	Manajemen Gas Bumi	IP ASN
28	Investigasi Kecelakaan Migas	IP ASN
29	Petugas Pengambil Contoh BBM BBN dan Pelumas	IP ASN
30	Pembekalan Inspektur Minyak dan Gas Bumi Ahli Pertama	IP ASN
31	Pembekalan Inspektur Minyak dan Gas Bumi Ahli Muda	IP ASN
32	Pembekalan Inspektur Minyak dan Gas Bumi Ahli Madya	IP ASN
33	Scaffolding Tingkat Operator Scaffolding Dasar	Industri
34	Scaffolding Tingkat Operator Scaffolding Lanjut	Industri
35	Scaffolding Tingkat Pengawas Scaffolding	Industri
36	Scaffolding Tingkat Perancang Scaffolding	Industri
37	Scaffolding Tingkat Inspektur Scaffolding	Industri
38	Confined Space Entry	Industri
39	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Industri
40	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Industri
41	Operator Authorized Gas Tester	BIMTEK
42	Teknisi Instrumentasi Tingkat 1	BIMTEK
43	Perawatan Mekanik Teknisi III	BIMTEK
44	Perawatan Mekanik Teknisi II-Rotating Equipment	BIMTEK
45	Operator Lantai Perawatan Sumur Rig/Hoist	BIMTEK
46	Operator Menara Perawatan Sumur Rig/Hoist	BIMTEK
47	Operator Unit Perawatan Sumur	BIMTEK
48	Ahli Pengendali Perawatan Sumur	BIMTEK
49	Pengantar Proyek Penunjang Migas	IP ASN

➤ **Standar Operasional Prosedur (SOP)**

No	Judul SOP
1	SOP Pelaksanaan Proses Uji Kompetensi Sertifikasi Tenaga Sub Sektor Migas
2	SOP Prosedur Pelaksanaan Pekerjaan di Ruang Terbatas (Confined Space)
3	SOP Prosedur Pelaksanaan Pekerjaan di Ketinggian
4	SOP Pemrosesan Pembayaran Kekurangan Gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
5	SOP Pemrosesan Pembayaran Gaji Terusan PPPK
6	SOP Pemrosesan Pembayaran Kekurangan Gaji Pegawai
7	SOP Pemrosesan Pembayaran Gaji Terusan Pegawai
8	SOP Pemrosesan Pembayaran Gaji Susulan PPPK
9	SOP Pemrosesan Pembayaran Gaji Susulan Pegawai
10	SOP Pemrosesan Pembayaran Gaji Induk PPPK
11	SOP Pemrosesan Pembayaran Gaji Induk Pegawai
12	SOP Penyusunan Kurikulum Pengembangan SDM
13	SOP Penyusunan Modul Pengembangan SDM
14	SOP Pengelolaan Kas, Prosedur Pengeluaran Kas dari Pembayaran Belanja Honor
15	SOP Pengelolaan Kas-Pembayaran dengan UP BLU
16	SOP Pengelolaan Kas-Penerimaan PNBPN BLU
17	SOP Pengelolaan Kas-Pengisian UP BLU
18	SOP Pengelolaan Keuangan PPSDM Migas
19	SOP Pelaksanaan Pelaporan SPIP, PNBPN, LHP
20	SOP Prosedur Penerbitan Surat Penghentian Pembayaran Pegawai
21	SOP Pengajuan Usulan Penghapusan BMN
22	SOP Tindak lanjut LHP
23	SOP Usulan Revisi Anggaran
24	SOP Penerbitan SPP SPM
25	SOP Proses Pembayaran Melalui LS Non Gaji
26	SOP Pemantauan Capaian Realisasi Anggaran
27	SOP Penyusunan Laporan BMN
28	SOP Proses Pembayaran SPPD Melalui Uang Persediaan
29	SOP Prosedur Penggantian Uang Persediaan
30	SOP Penerimaan BMN

No	Judul SOP
31	SOP Penyimpanan Barang Persediaan
32	SOP Stok Opname Persediaan
33	SOP Pengelolaan Kas-Pembentukan UP BLU
34	SOP Pengelolaan Kas-Ganti UP BLU
35	SOP Pengisian Rekening Operasional Pengeluaran BLU
36	SOP Pemilihan Mitra Pengelolaan Kas
37	SOP Pengelolaan Utang BLU
38	SOP Pelaksanaan Review Laporan Keuangan
39	SOP Pengelolaan Piutang BLU
40	SOP Administrasi Perpajakan
41	SOP Penyusunan Laporan Keuangan
42	SOP Pengelolaan Pencatatan Barang Persediaan
43	SOP Pengelolaan Belanja
44	SOP Pemrosesan Permintaan Penyediaan Konsumsi Penyelenggaraan Pengembangan SDM Migas
45	SOP Penyusunan RK-BMN
46	SOP Penyusunan Usulan Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara
47	SOP Prosedur Pengajuan Usulan Sewa Barang Milik Negara
48	SOP Pengelolaan Keuangan BMN PPSDM Migas
49	SOP Prosedur Pelaksanaan Penatausahaan BMN Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi
50	SOP Pengeluaran Barang Persediaan
51	SOP Prosedur Pemrosesan Pembayaran Uang Makan Pegawai
52	SOP Prosedur Pemrosesan Pembayaran Uang Lembur Pegawai
53	SOP Prosedur Pemrosesan Pembayaran Uang Duka Pegawai
54	SOP Inventarisasi Aset selain Tanah dan Bangunan
55	SOP Proses Pembayaran Sertifikasi Reguler
56	SOP Teknis Pendaftaran Sertifikasi On Line PTSA
57	SOP Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian Umum
58	SOP Pelaksanaan Pengelolaan Administrasi
59	SOP Pelaksanaan Penyusunan Ortala
60	SOP Pemrosesan Permohonan Ijin Penggunaan Gedung

No	Judul SOP
61	SOP Pengelolaan Pengembangan SDM dan Jabatan Fungsional PPSDM
62	SOP Penyusunan Formasi
63	SOP Penempatan Pegawai
64	SOP Pemrosesan Mutasi-Rotasi
65	SOP Penyusunan Laporan Kekuatan Pegawai
66	SOP Pengadaan Pegawai BLU Non PNS
67	SOP Pemberhentian Pegawai BLU Non PNS
68	SOP Pengelolaan Ketatausahaan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi
69	SOP Proses Pembayaran Pelanggan Air Migas
70	SOP Penyusunan KTI

➤ **Pedoman**

No	Judul Pedoman
1	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Operator/Petugas Authorized Gas Tester
2	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Petugas Penerima Barang
3	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Teknisi Kalibrasi Densitas
4	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Teknisi Kalibrasi Kelistrikan
5	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Teknisi Kalibrasi Massa
6	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Teknisi Kalibrasi Suhu
7	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Teknisi Kalibrasi Tekanan
8	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Teknisi Kalibrasi Volume
9	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Operator Boiler Kelas Dua
10	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Operator Boiler Kelas Satu
11	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Petugas Penanggulangan Bahaya Gas H ₂ S
12	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Operator Scaffolding Dasar
13	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Operator Scaffolding Lanjut
14	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Perancang Scaffolding
15	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Pengawas Scaffolding
16	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Inspektur Scaffolding
17	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Ahli Fluida Pengeboran Sumur Migas dan Panas Bumi
18	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Operator Pengambilan Contoh Gas Bumi

No	Judul Pedoman
19	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Operator Pengambilan Contoh Udara
20	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Operator Pengambilan Contoh Air dan Air Limbah
21	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Kepala Teknik dan Wakil Kepala Teknik
22	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Juru Tembak (Shooter)
23	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Pengelola Bahan Peledak
24	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Operator Muda Produksi (OPM)
25	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Operator Operasi Produksi (OPT)
26	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Pengawas Operasi Produksi (POP)
27	Pedoman Pelaksanaan Sertifikasi Pengawas Utama Operasi Produksi (PUP)

Berdasarkan capaian tersebut diatas maka untuk Indikator Kinerja Kegiatan **Sarana dan Prasarana pembelajaran yang kreatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan sektor** berdasarkan penentuan penilaian capaian kinerja kegiatan, dikategorikan sangat baik. bahkan kegiatan tercapai melampaui dari target yang direncanakan.

5. Organisasi yang Fit dan SDM Unggul

Untuk sasaran strategis ini terdiri dari 2 indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari :

5.1 Prosentase pegawai PPSDM Migas yang bebas hukuman disiplin (%)

Untuk indikator kinerja kegiatan ini direncanakan 100%. Sampai dengan akhir Desember 2025 tercapai sesuai dengan target yang direncanakan. Adapun sampai dengan akhir Desember 2025, jumlah pegawai PPSDM Migas sebanyak 191 Orang (ASN 185 Orang, dan PPPK 6 Orang). Dari jumlah pegawai tersebut sampai dengan akhir Desember 2025, tidak ada pegawai yang terkena teguran disiplin.

5.2 Prosentase pegawai PPSDM Migas yang Mencapai/Melebihi Target Kinerja.

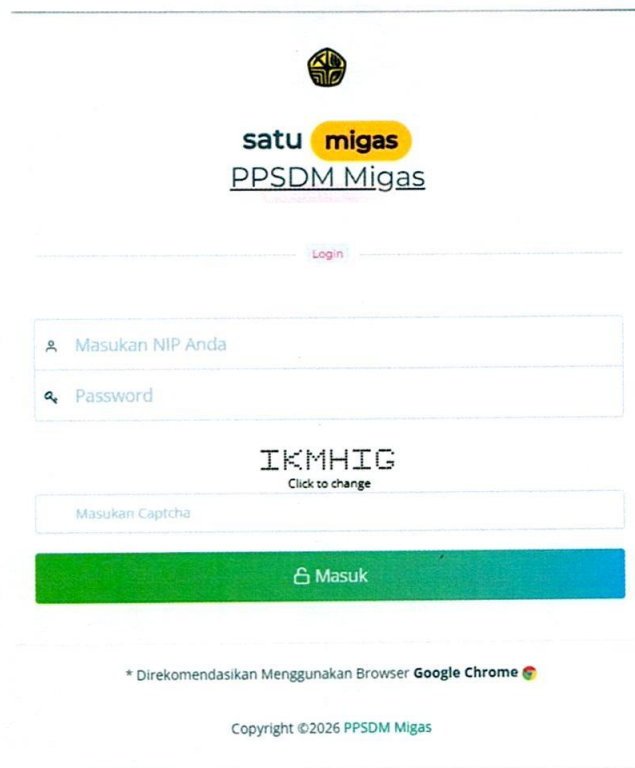
Untuk indikator kinerja kegiatan ini direncanakan 100%, sampai dengan akhir Desember 2025 tercapai 100%. Sehingga tercapai sesuai dari target yang direncanakan.

6. Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi.

Untuk sasaran strategis ini terdiri dari satu indikator kinerja kegiatan yaitu :

6.1 Pemanfaatan Aplikasi pengembangan SDM

Untuk indikator kinerja kegiatan ini direncanakan 1 Aplikasi, sampai dengan akhir Desember 2025, tercapai sesuai target yang direncanakan. Aplikasi tersebut adalah "Aplikasi Satu Migas". Adapun untuk dashboard dan tampilan layar dari aplikasi tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut di bawah ini.



Gambar 3.20 Tampilan Aplikasi Satu Migas

Dari penjelasan Indikator Kinerja Kegiatan di atas maka untuk sasaran strategis “Optimalisasi TIK yang handal dan terintegrasi” tercapai sesuai dari target yang direncanakan. Maka berdasarkan dari penentuan capaian kinerja dikategorikan sangat baik.

B. Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum (BLU)

1. Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

Aspek keuangan ini terdiri dari 6(enam) indikator yang meliputi :

1.1 Margin EBITDA

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin adalah Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional.

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM).

Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak,

amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU. Untuk tahun 2025 kegiatan ini di targetkan sebesar 6,5%. sampai dengan akhir kegiatan tercapai sebesar 12,22%.

1.2 Rasio Efisiensi Operasional

Rasio Efisiensi Operasional adalah efisiensi operasional BLU merupakan pengukuran kinerja BLU yang menggambarkan tingkat efisiensi dan dampak terhadap produktivitas layanan BLU kepada masyarakat yang diukur dengan tingkat pertumbuhan layanan BLU (jumlah peserta pelatihan industri dan sertifikasi) serta pertumbuhan efisiensi biaya operasional BLU.

Rasio Efisiensi Operasional BLU terdiri dari:

a. Rasio Pertumbuhan Layanan

Mengukur kinerja BLU dengan menghitung pertumbuhan 2 (dua) layanan terpilih yaitu jumlah peserta pelatihan industri dan jumlah peserta sertifikasi.

- Jumlah peserta pelatihan industri sub sektor migas merupakan jumlah peserta yang mengikuti program pelatihan sub sektor migas pada tahun berjalan baik secara *online* maupun *offline*. Rasio pertumbuhan Jumlah Peserta Pelatihan Industri ditargetkan sebesar 2,41 % dengan bobot 50%. Sampai dengan akhir kegiatan terealisasi minus 10,45% .
- Jumlah peserta sertifikasi merupakan jumlah peserta yang mengikuti program sertifikasi sub sektor migas pada tahun berjalan. Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Sertifikasi ditargetkan sebesar 2,01% dengan bobot 50%. Sampai dengan akhir kegiatan terealisasi minus 17,02%.

b. Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan

Mengukur kinerja BLU dengan menghitung pertumbuhan rasio belanja operasional dibandingkan dengan layanan utama BLU (jumlah peserta pelatihan industri dan sertifikasi)

- Belanja operasional BLU merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi Belanja Pegawai dan Belanja Barang baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun Pendapatan PNBP BLU.
- Jumlah peserta pelatihan industri dan sertifikasi merupakan jumlah peserta yang mengikuti program dikat dan sertifikasi sektor industri ESDM pada tahun berjalan.

Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan ditargetkan sebesar minus 5 % dengan bobot 50%. Sampai dengan akhir kegiatan tercapai minus 13,21%.

1.3 Jumlah Pendapatan PNBP Operasional

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan, yang telah disahkan pada SP2B. Adapun cara perhitungan capaiannya adalah realisasi pendapatan BLU dibagi dengan target yang telah ditentukan dikalikan 100 %. Untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini sesuai kontrak kinerja ditargetkan sebesar Rp. 151.263.000.000,- sampai dengan tahun anggaran berakhir penerimaan tercapai sebesar Rp. 143.474.512.375,-.

1.4 Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama

Realisasi Pendapatan BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan).

Kerjasama BLU merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerjasama BLU sesuai PMK nomor 202/PMK.05/2022. tidak termasuk pendapatan yang dihasilkan dari jasa pelayanan pendidikan. Adapun formula perhitungan capaiannya adalah prosentase optimalisasi aset tetap dan kerjasama ditambah dengan prosentase optimalisasi aset lancar dikalikan bobot sebesar 100%. Indikator kinerja ini terbagi menjadi 2(dua) jenis kegiatan yaitu :

- Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset lancar ditargetkan sebesar Rp. 1.400.000.000,- Sampai akhir kegiatan terealisasi penerimaan sebesar Rp. 3.374.661.499,- .
- Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama ditargetkan sebesar Rp. 61.035.000.000,- Sampai akhir kegiatan terealisasi penerimaan sebesar Rp. 62.159.202.806,-

Untuk lebih jelas rincian dari Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja sama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut di bawah ini :

Tabel 3.18 Realisasi PNBP BLU dari Kegiatan Kerjasama

Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot	Real	%
		Smt I	Tahun			
Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama				100%		143,60
Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp. (Juta)	20.000	61.035	70%	62.159	71,29
Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Rp. (Juta)	700	1.400	30%	3.375	72,31

1.5 Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai akhir berkenaan.

Adapun Indeks akurasi proyeksi pendapatan memperhitungkan sebagai berikut :

- Ketepatan waktu penyampaian
- Akurasi Proyeksi pengesahan pendapatan

Berdasarkan dari konkin 2025 untuk kegiatan ini ditargetkan 3,5 Indeks, dan sampai dengan akhir kegiatan tercapai 4,78 indeks, jadi tercapai melampaui dari target yang direncanakan.

1.6 Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Modernisasi Pengelolaan BLU adalah Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Sesuai dengan kontrak kinerja tahun anggaran 2025 di targetkan 80 %, sampai dengan akhir kegiatan tahun anggaran tercapai 109,92 %. Jadi tercapai melampaui dari target yang direncanakan. Untuk rincian lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut di bawah ini:

Integrasi Data

a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development :

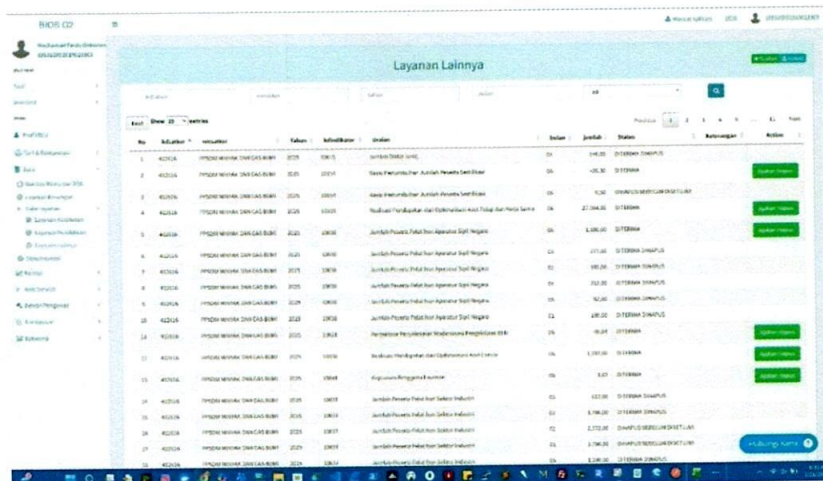
- | | | |
|---|---------------------------------------|----|
| 1 | Permintaan secret key development | 10 |
| 2 | Data terkirim pada server development | 10 |

- 3 Pengiriman dilakukan dengan *scheduler/automation* 20
- b. Pengembangan webservice pada Tahap Production :**
- 1 Permintaan secret key production 10
- 2 Data terkirim pada server production 20
- c. Kelengkapan Pengiriman Data** 30

Operasionalisasi BIOS

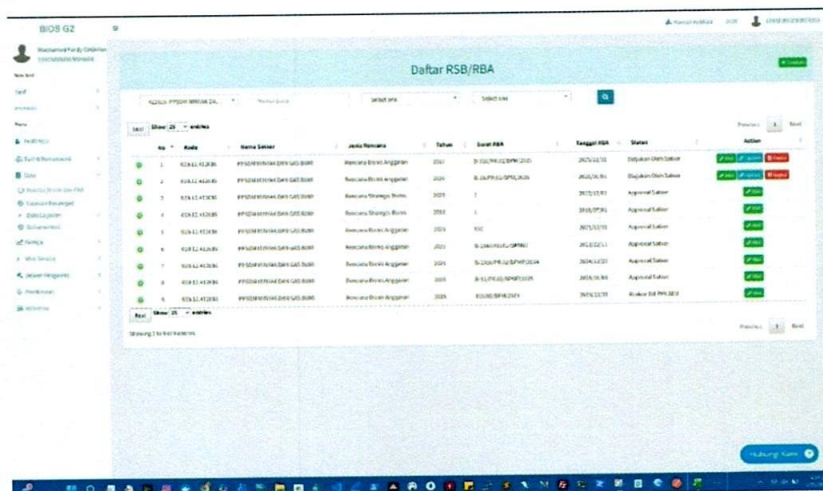
Kelengkapan Data pada Modul BIOS:

- a. Profil non SDM 6,66
- b. Profil SDM 6,66
- c. Data Layanan 6,66



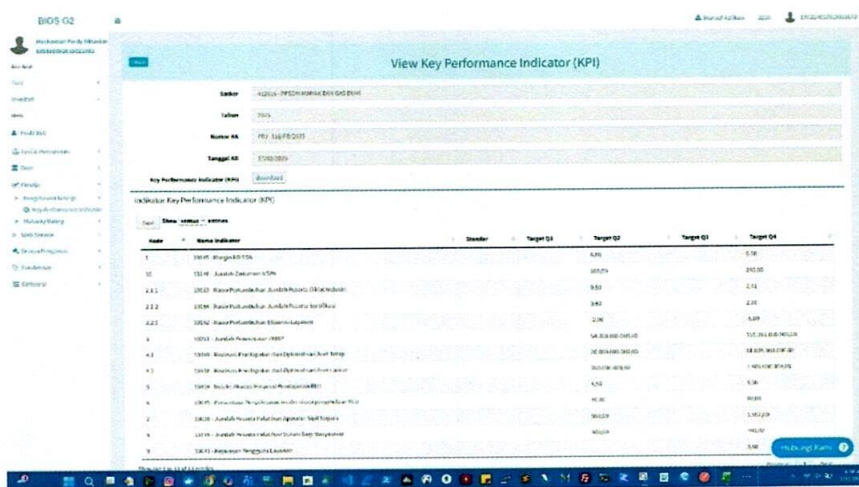
Gambar 3.21 Dashbord Data Layanan

- d. Data Keuangan 6,66



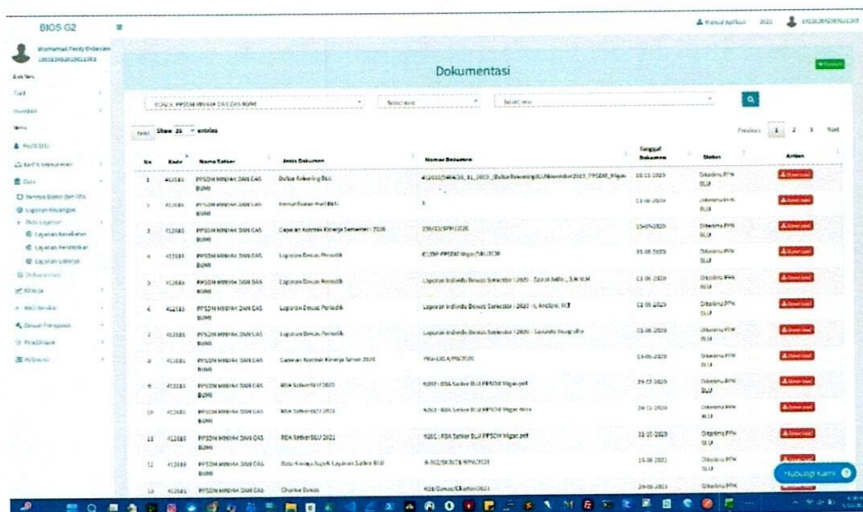
Gambar 3.22 Dashbord RBA dan RSB

- e. Rencana Bisnis Anggaran Indikatif 6,66
- f. Rencana Bisnis Anggaran Definitif 6,66
- g. Rencana Strategis Bisnis 6,66



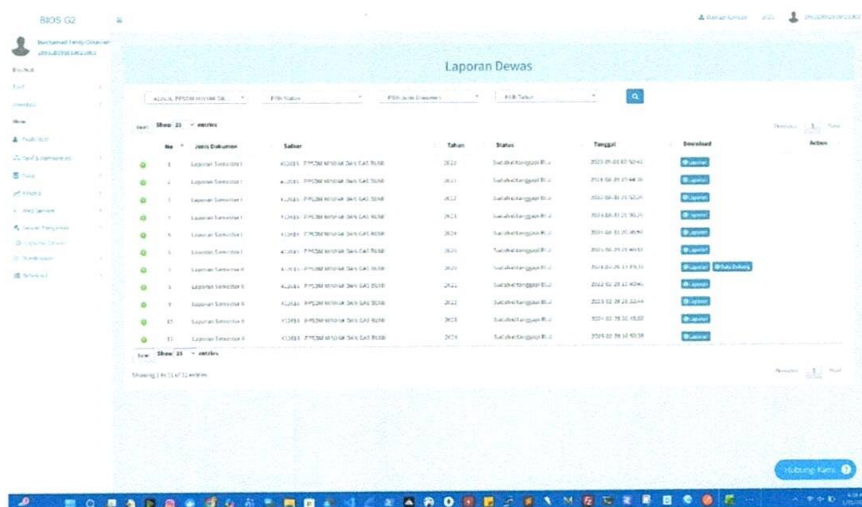
Gambar 3.23 Dokumen Kontrak Kinerja

- h. Dokumen Kontrak Kinerja 6,66
- i. Dokumentasi 6,66
- j. Pembinaan 6,66

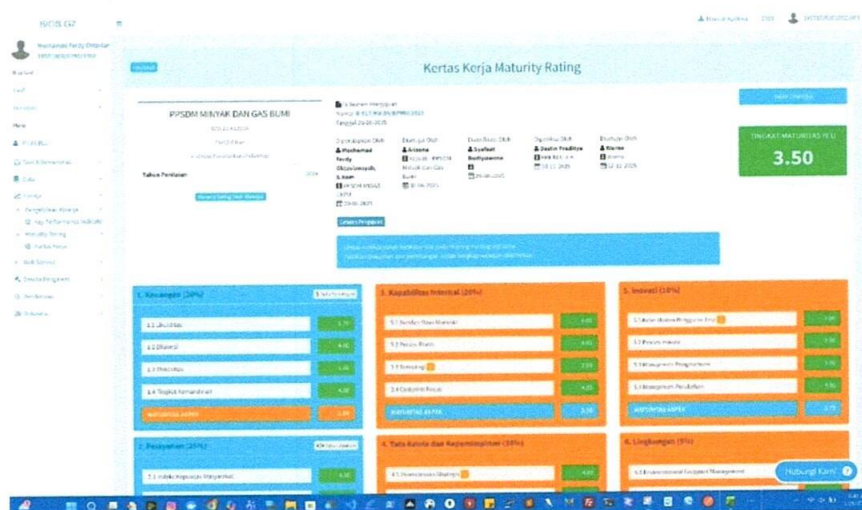


Gambar 3.24 Dashboard Dokumentasi

- k. Dewas 6,66
- l. Maturity Rating Assessment 6,66
- m. Usulan Tarif 6,66
- n. Laporan Pelaksanaan Tarif 6,66
- o. Laporan Pelaksanaan Remunerasi 6,66



Gambar 3.25 Fitur Laporan Dewas



Gambar 3.26 Dashboard Maturity Rating

2. Aspek Layanan

Aspek Layanan terdiri dari 4(Empat) indikator kinerja yang meliputi :

2.1 Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara

Untuk indikator ini sesuai Kontrak Kinerja T.A 2025 yang telah disepakati Bersama antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Kepala PPSDM Migas ditargetkan sebanyak 1.557 Orang, Sampai dengan akhir kegiatan tahun anggaran 2025 tercapai 2.153 Orang, atau 138,28% dari target yang direncanakan.

2.2 Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat

Indikator ini sesuai dengan Kontrak Kinerja T.A 2025 yang telah disepakati ditargetkan sebanyak 700 Orang, sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 tercapai sebanyak 706 Orang atau 100,86 % dari target yang direncanakan.

2.3 Kepuasan Pengguna Layanan

Dalam Perjanjian Kinerja T.A 2025 untuk Indikator Kinerja Kegiatan dari Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,60 atau 90 indeks. Berdasarkan hasil laporan IKM tahun anggaran 2025, tercapai 3,66 atau 91,40 indeks.

2.4 Jumlah Dokumen NSPK

Sesuai dengan Kontrak Kinerja BLU untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini ditargetkan sebanyak 250 dokumen, sampai dengan akhir kegiatan tercapai sebanyak 267 dokumen.

3.3 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025

1. Realisasi Anggaran

Berdasarkan surat pengesahan DIPA Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA – 020.12.1.412616/2025 tanggal 02 Desember 2024, Satker PPSDM Migas memperoleh anggaran awal sebesar Rp. 186.252.703.000,- yang terbagi atas sumber dana :

- a. Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 60.953.703.000,-
- b. Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp. 125.299.000.000,-

Dengan adanya Inpres nomer 1 tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, maka pagu PPSDM Migas mengalami efisiensi sebesar Rp. 70.112.565.000,- dengan perincian sebagai berikut dibawah ini :

Tabel 3.19 Pagu awal dan efisiensi anggaran

Sumber Dana	Pagu awal (dalam Juta)	Efisiensi (dalam Juta)	Saldo Pagu (dalam Juta)
Rupiah Murni (RM)	60.953,70	16.598,17	44.355,54
Badan Layanan Umum (BLU)	125.299,00	53.514,40	71.784,60
Jumlah	186.252,70	70.112,57	116.140,14

di dalam perjalanan pelaksanaan kegiatan terjadi beberapa revisi yang disebabkan oleh adanya pergeseran pagu anggaran, efisiensi anggaran, penambahan penggunaan ambang batas BLU dan penambahan target pada beberapa kegiatan. Sehingga sampai dengan akhir kegiatan Satker PPSDM Migas anggarannya berubah menjadi Rp. 264.123.819.000,- yang terbagi atas :

- Sumber Dana RM sebesar Rp. 87.918.818.000,-
- Sumber Dana BLU sebesar Rp. 176.205.001.000,-

Dengan efisiensi sebesar Rp. 60.250.089.000,- untuk detail sebagai berikut :

Tabel 3.20 Pagu akhir dan efisiensi anggaran

Sumber Dana	Pagu stlh Revisi (dalam Juta)	Efisiensi (dalam Juta)	Saldo Pagu (dalam Juta)
Rupiah Murni (RM)	87.918,82	6.735,69	81.183,13
Badan Layanan Umum (BLU)	176,205,00	53.514,40	122.690,60
Jumlah	264.233,82	60.250,09	203.873,73

Sampai dengan 31 Desember 2025 realisasi yang dicapai secara keseluruhan sebesar Rp. 203.787.334.352,- atau 77,16 %, yang terbagi atas :

- RM sebesar Rp. 81.121.781.120,- (92,27%)
- BLU sebesar Rp. 122.665.553.232,- (69,62%)

Adapun realisasi anggaran PPSDM Migas untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut di bawah ini :

Tabel 3.21 Realisasi Pagu Anggaran per Output

Kode	Uraian RO	Pagu (dalam ribu)		Realisasi	%
		Awal	Revisi		
6345 AEC 201	Kerjasama	1.391.987	1.272.406	678.021	53,29
6345 AFA 201	NSPK	454.134	346.232	172.958	49,95
6345 BAH 201	Pengelolaan BLU PPSDM MIGAS	44.139.372	62.248.023	57.154.804	91,82
6345 BAH 202	Pelayanan BLU PPSDM MIGAS	43.405.572	74.401.555	41.444.205	55,70
6345 BAH 203	Perencanaan Pelatihan PPSDM Migas	363.812	318.680	151.993	47,69
6345 BAH 204	Evaluasi Pelatihan PPSDM Migas	333.559	319.209	158.355	49,61
6345 BAH 205	Pengelolaan Sarana dan prasarana pengembangan SDM PPSDM Migas	1.424.247	593.207	569.669	96,03
6345 BAH 206	Pengelolaan Sertifikasi dan Akreditasi PPSDM Migas	1.378.189	549.732	356.612	64,87
6345 CAA 201	Peralatan dan Mesin PPSDM Migas	6.250.000	12.770.000	9.569.937	74,94
6345 CAN 201	Jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi PPSDM Migas	8.884.260	112.500	112.453	99,96
6345 SCH 201	Pelatihan Masyarakat Bidang Minyak Dan Gas Bumi	7.134.016	6.262.911	3.747.724	59,84

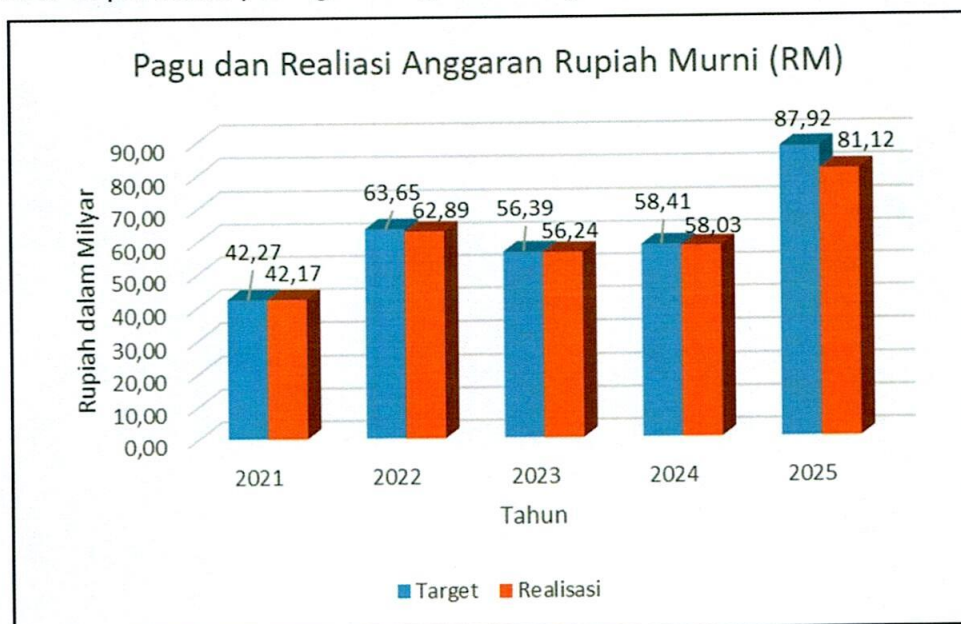
Kode	Uraian RO	Pagu (dalam ribu)		Realisasi	%
		Awal	Revisi		
6345 SCH 202	Pelatihan Industri Bidang Minyak dan Gas Bumi	12.138.928	19.348.864	10.544.496	54,50
6345 SCH 203	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor Minyak dan Gas Bumi	5.580.371	8.424.059	4.948.997	58,75
1915 EBA 956	Layanan BMN	257.509	226.581	115.840	51,13
1915 EBA 957	Layanan Hukum	53.912	59.200	27.250	46,03
1915 EBA 958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	241.348	210.910	167.855	79,59
1915 EBA 962	Layanan Umum	187.528	201.040	102.059	50,77
1915 EBA 963	Layanan Data dan Informasi	262.224	264.143	124.998	47,32
1915 EBA 994	Layanan Perkantoran	39.076.985	72.900.774	72.675.516	99,69
1915 EBC 954	Layanan Manajemen SDM	376.754	335.569	165.236	49,24
6398 EBC 996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	303.536	1.439.815	107.950	7,50
1915 EBC 996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	3.331.064	260.026	171.928	66,12
1915 EBD 952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	524.448	637.015	308.141	48,37
1915 EBD 953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	106.308	92.791	46.501	50,11
1915 EBD 955	Layanan Manajemen Keuangan	275.734	421.137	125.176	29,72
1915 EBD 961	Layanan Reformasi Kinerja	16.661	50.560	22.900	45,29
1915 EBD 974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	37.704	56.880	25.162	44,24
Total Pagu Keseluruhan		186.252.703	264.123.819	203.787.334	77,16

Realisasi Pagu Anggaran untuk Satker PPSDM Migas sampai dengan Akhir tahun anggaran 2025 bila dilihat berdasarkan jenis belanja dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut di bawah ini :

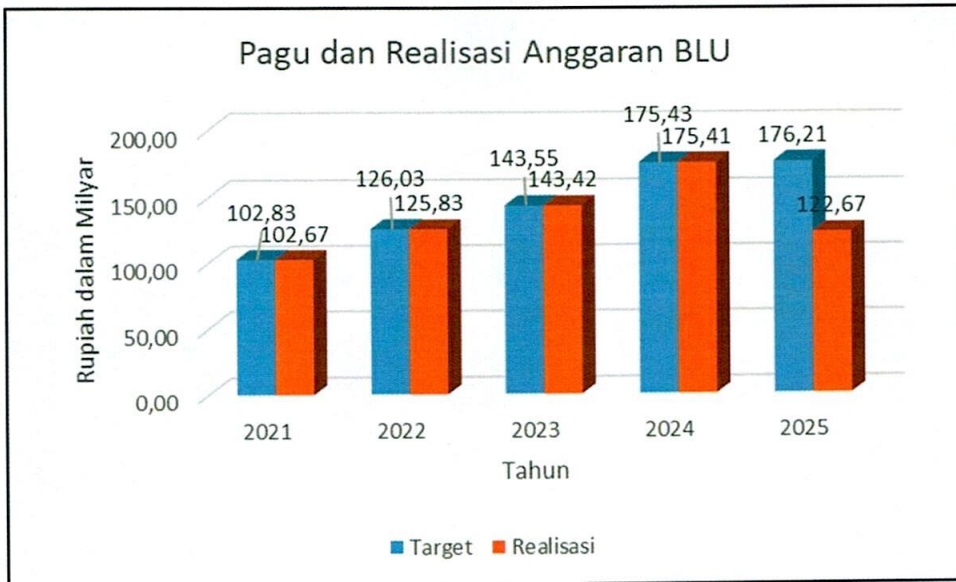
Tabel 3.22 Realisasi Anggaran per jenis belanja dalam ribuan

Sumber Dana	Klasifikasi	Pagu Stlh	Realisasi	%	Sisa
		Revisi	(Ribu)		(Ribu)
		(Ribu)	(Ribu)		(Ribu)
1) RM	Belanja Pegawai	54.377.691	54.345.422	99,94	32.269
	Belanja Barang	32.441.127	25.676.421	79,15	6.764.706
	Belanja Modal	1.100.000	1.099.938	99,99	62
	JUMLAH	87.918.818	81.121.781	92,27	6.797.037
2) BLU	Belanja Pegawai	0	0	0	0
	Belanja Barang	167.735.001	114.195.555	68,08	53.539.446
	Belanja Modal	8.470.000	8.469.998	100	2
	JUMLAH	176.205.001	122.665.553	69,62	53.539.448
3) RM - BLU	Belanja Pegawai	54.377.691	54.345.422	99,94	32.269
	Belanja Barang	200.176.128	139.871.976	69,87	60.304.152
	Belanja Modal	9.570,000	9.569.937	100	63
	TOTAL	264.123.819	203.787.334	77,16	60.336.485

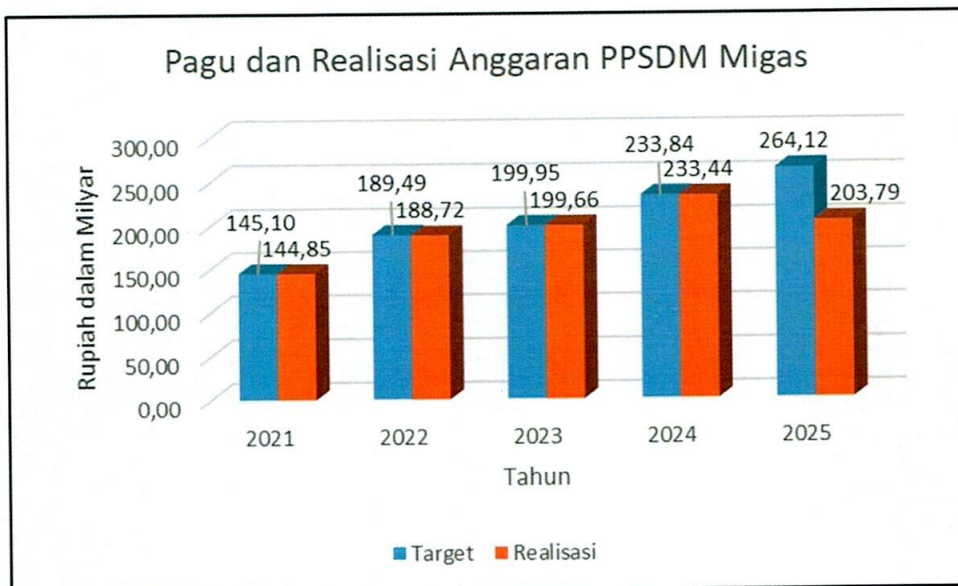
Komposisi Pagu dan Realisasi Anggaran Rupiah Murni (RM) dari tahun 2021 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut di bawah ini :



Gambar 3.27 Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Rupiah Murni



Gambar 3.28 Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran BLU



Gambar 3.29 Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran PPSDM Migas

3.4 Penghargaan yang di peroleh PPSDM Migas Tahun 2025

1. Patra Nirbhaya Karya Utama

Kilang PPSDM Migas kembali menorehkan prestasi dengan menerima Penghargaan **Patra Nirbhaya Karya Utama** kategori tanpa kehilangan jam kerja sebagai akibat kecelakaan kerja dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Penghargaan tersebut diraih dalam bidang pengolahan Kilang PPSDM Migas dengan pencapaian 18.605.029 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan. Pada periode 10 Mei 1999 s.d 30 April 2025, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 130.K/MG.01/MEM.M/2024 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi Jakarta, 07 Oktober 2025. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui

Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi kepada PPSDM Migas.



Gambar 3.30 Piagam Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama

2. Penghargaan Unit Terbaik Dalam Capaian indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran TA 2024

PPSDM Migas juga mendapatkan penghargaan yang diberikan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah. Penghargaan tersebut diraih sebagai unit terbaik dalam capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran 2024. Penghargaan ini ditetapkan di Semarang 13 Februari 2025.



Gambar 3.31 Piagam Penghargaan Sebagai Unit Terbaik Dalam Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

3. Penghargaan Satker Lingkup KPPN Purwodadi dengan IKPA Terbaik Semester 1 2025

Piagam penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan kepada PPSDM Migas. Penghargaan tersebut diraih sebagai Satker Lingkup KPPN Purwodadi dengan IKPA Terbaik Nilai 100 untuk Semester I Tahun 2025. Penghargaan ini ditetapkan di Purwodadi 16 Juli 2025.



Gambar 3.32 Piagam Penghargaan Dengan IKPA Terbaik pada Semester I

4. Penghargaan Unit Terbaik Dalam Capaian indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran TA 2025

Piagam penghargaan ini diberikan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah Kepada PPSDM Migas. Penghargaan tersebut diraih sebagai Unit dengan kinerja terbaik dalam capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran semester I tahun 2025. Penghargaan ini ditetapkan di Semarang 15 September 2025.

5. Penghargaan Terbaik Kedua Dalam Pencapaian Nilai Transaksi Kartu Kredit Pemerintah Semester II TA 2024

Piagam penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kepada PPSDM Migas. Penghargaan tersebut diraih Terbaik Kedua dalam pencapaian nilai transaksi kartu kredit pemerintah semester II tahun anggaran 2024 dengan Surat Keputusan Nomor: *KEP-29/KPN.1413/2025*.



Gambar 3.33 Piagam Penghargaan sebagai unit dengan Kinerja Terbaik



Gambar 3.34 Piagam Penghargaan Dalam Pencapaian Nilai Transaksi Kartu Kredit Pemerintah

6. Penghargaan Terbaik Pertama Dalam Perluasan Implementasi Cash Management System Semester II TA 2024

Piagam penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kepada PPSDM Migas. Penghargaan tersebut diraih Terbaik Pertama dalam perluasan implementasi cash management system semester II tahun anggaran 2024, dengan Surat Keputusan Nomor: *KEP-29/KPN.1413/2025*.



Gambar 3.35 Piagam Penghargaan Dalam Perluasan Implementasi Cash Management System

7. Piagam Penghargaan Terbaik Pertama Satuan Kerja dengan Nilai IKPA Sangat Baik Semester II TA 2024

Piagam penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kepada PPSDM Migas. Penghargaan tersebut diraih Terbaik Pertama Satuan Kerja dengan Nilai IKPA Berpredikat Sangat Baik Semester II Tahun Anggaran 2024 Kategori Pagu diatas 50 Miliar s.d 200 Miliar Lingkup KPPN Purwodadi, dengan Surat Keputusan Nomor: *KEP-29/KPN.1413/2025*.



Gambar 3.36 Piagam Penghargaan Satuan Kerja dengan Nilai IKPA Berpredikat Sangat Baik

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja kegiatan tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sampai dengan akhir Desember 2025, Jumlah Pagu Anggaran PPSDM Migas setelah revisi sebesar Rp. 264.123.819.000,- dengan rincian sebagai berikut :
 - a) Pagu Rupiah Murni (RM) Sebesar Rp. 87.918.818.000,- sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, terealisasi sebesar Rp. 81.121.781.120,- (92.27%)
 - b) Pagu BLU sebesar Rp. 176.205.001.000,- sampai dengan 31 Desember 2025, terealisasi sebesar Rp. 122.665.553.232,- (69,62%)

Secara keseluruhan sampai dengan akhir kegiatan TA 2025, Pagu PPSDM Migas terealisasi sebesar Rp. 203.787.334.352,- atau 77,16%. Hal ini disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2025.

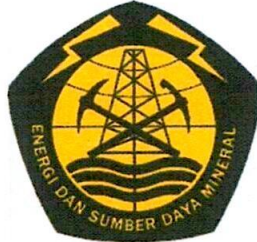
2. Berdasarkan analisis akuntabilitas kinerja capaian rencana terhadap tingkat capaian kinerja PPSDM Migas dapat disampaikan bahwa sebagian besar telah sesuai dengan rencana, bahkan capaiannya melampaui dari target yang direncanakan. Jadi secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dapat dicapai oleh PPSDM Migas. Dari realisasi capaian kinerja TA 2025, menjadi dasar acuan dalam merumuskan pemecahan masalah dan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun Penetapan Kinerja Tahun berikutnya, sebagai berikut :
 - a) Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja yang berada dalam lingkungan Organisasi PPSDM Migas, Instansi Pemerintah maupun pihak-pihak terkait lainnya dalam merumuskan kebijakan pendidikan dan pelatihan minyak dan gas bumi.
 - b) Mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber-sumber daya dan dana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran-sasaran strategis yang ditetapkan.

Sebagai akhir kata, segenap pegawai dilingkungan PPSDM Migas mengharapkan agar Laporan Kinerja T.A 2025 dapat memenuhi kewajiban kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna

peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi pemerintah lainnya dalam mewujudkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sub sektor minyak dan gas bumi.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ENERGI DAN SUMBER
DAYA MINERAL
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Waskito Tunggul Nusanto
Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak Dan Gas Bumi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prahoro Yulijanto Nurtjahyo
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi Dan Sumber
Daya Mineral Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi Dan
Sumber Daya Mineral

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2025 berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 Desember 2024

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral

Pihak Pertama,
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Minyak dan Gas Bumi

Prahoro Yulijanto Nurtjahyo

Waskito Tunggul Nusanto



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	TARGET 2025
1	Terselenggaranya Pengembangan SDM Sektor ESDM yang Kompeten dan Profesional	1. Jumlah Peserta Pelatihan Sektor Industri (orang)	17.000
		2. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara (orang)	1.557
		3. Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi Bagi Masyarakat (orang)	700
		4. Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM (orang)	16.000
2	Mengoptimalkan Penerimaan Negara dari Pengembangan SDM Sektor ESDM	1. Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (Rupiah)	125.299.000.000
		2. Jumlah Layanan Jasa Sarana (Layanan)	6
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	1. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (index)	3,6
		2. Jumlah Pengelolaan Akreditasi dan Sertifikasi (Laporan)	6
		3. Jumlah Layanan Kerjasama dan Implementasi (Kontrak/ PKS)	435
		4. Jumlah Pelayanan Masyarakat (Orang)	2.300
4	Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor	1. Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)	250

5	Organisasi yang Fit dan SDM Unggul	1. Persentase Pegawai PPSDM Migas yang Bebas Hukuman Disiplin (persen)	100
		2. Persentase Pegawai PPSDM Migas yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja (persen)	100
6	Optimalisasi TIK yang Andal dan Terintegrasi	1. Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM (aplikasi)	1

Total
Anggaran Rp. 186.252.703.000

(Seratus Delapan Puluh Enam Milyar Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Rupiah)

Kegiatan

1. Pelatihan Vokasi Sektor ESDM
2. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM
3. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara

Jakarta, 24 Desember 2024

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral

Pihak Pertama,
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Minyak dan Gas Bumi

Prahoru Yulianto Nurtjahyo

Waskito Tunggul Nusanto



**Capaian Perjanjian Kinerja BPSDM ESDM
SATKER PPSDM Migas
s.d 31 Desember 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Keterangan
1.	Terselenggaranya Pengembangan SDM Sektor ESDM yang Kompeten dan Profesional	Jumlah peserta pelatihan sektor industri	17.000 Orang	18.078	106,34	Pelatihan Industri (+ sertifikasi) 15.933 Pelatihan Industri (non sertifikasi) 2.145
		Jumlah peserta pelatihan Aparatur Sipil Negara	1.557 Orang	2.153	138,28	Pelatihan Aparatur KESDM ESDM 1.056 Pelatihan OSL 1.087 Pelatihan Internal PPSDM Migas 10
		Jumlah peserta pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	700 Orang	706	100,86	7 Judul pelatihan 706
		Jumlah Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Sektor ESDM	16.000 Orang	17.653	110,33	43 Jenis STTK 17.653
		Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam juta	Rp125.299.000.000	143.901.753.701	114,85	Penerimaan 31 Des 2025 143.901.753.701
2.	Mengoptimalkan Penerimaan Negara dari Pengembangan SDM Sektor ESDM	Jumlah Layanan Jasa Sarana	6 Layanan	8	133,33	Jasa Sarana Kilang (KL) 72.093 Jasa Sarana Utilitas (M3) 1.343.889 Jasa Sarana Laboratorium (sampel) 2.929 Jasa Sarana Bengkel (sampel) 190 Jasa Keahlian (layanan) 2 Jasa Sarana Umum (Layanan) : 3 - Pelayanan Jasa sarana wisma 1 - Pelayanan Jasa sarana kesehatan 1 - Pelayanan Jasa sarana lainnya 1
		Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	3,6 Indeks	3,66	101,67	Dari total Indeks 4,00 berdasarkan Permenpan RB No 14 tahun 2017 ISO 17025 Lab Pengujian ISO 17025 Lab Kalibrasi SMM ISO 17024-2012 (KAN & BNSP) SMI 9001.45001,14001,50001 (SMI & Energy) AMDK IWS CHSEMS IADC
3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Jumlah Pengelolaan Akreditasi dan Sertifikasi	6 Laporan	8	133,33	2 2 1 1 1 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Keterangan
		Jumlah Layanan Kerjasama dan Implementasi	435 Kontrak/ PKS	436	100,23	Sertifikasi & Pelatihan (PKS) Jatek Jasa Sarana Umum Optimalisasi Aset Jasa Keahlian PKL Kunjungan
		Jumlah Pelayanan Masyarakat	1 Laporan (2.300 orang)	5.707	248,13	Materi Uji Kompetensi (MUK) Kurikulum Modul/Bahan Ajar SOP Pedoman
4	Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif Sesuai dengan Kebutuhan Sektor	Jumlah Dokumen NSPK	250 Dokumen	267	106,80	
		Persentase pegawai PPSDM Migas yang bebas hukuman disiplin	100 %	100	100,00	Tidak ada pegawai yang terkena teguran disiplin
5.	Organisasi yang Fit dan SDM Unggul	Persentase Pegawai PPSDM Migas yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja	100 %	100	100,00	tercapai sesuai target
6.	Optimalisasi TIK yang Andal dan Terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM	1 Aplikasi	1	100,00	satu migas



KONTRAK KINERJA



ANTARA

DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI

DENGAN

KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL RI
TAHUN 2025

NOMOR: PRJ- 316/PB/2025

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : ASTERA PRIMANTO BHAKTI
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : WASKITO TUNGGUL NUSANTO
Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral R.I. -

selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Margin EBITDA	%	6	6,5	100%
		2. Rasio Efisiensi Operasional				100%
		2.a Rasio Pertumbuhan Layanan				50%
		2.a.1 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Diklat Industri	%	0,5	2,41	
		2.a.2 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Sertifikasi	%	0,5	2,01	
		2.b Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan	%	- 2	- 5	50%
		3. Jumlah Pendapatan PNBP Operasional	Rp	54.000.000.000	151.263.000.000	100%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama				100%
		4.a Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp	20.000.000.000	61.035.000.000	70%
		4.b Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Rp	700.000.000	1.400.000.000	30%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks	3,5	3,5	100%
		6. Modernisasi Pengelolaan BLU	%	40	80	100%
ii.	Layanan Prima	7. Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara (Orang)	Jumlah	500	1.557	100%
		8. Jumlah Peserta Pelatiha Vokasi bagi Masyarakat (orang)	Jumlah	300	700	100%
		9. Indeks Kepuasan Penggunaan Layanan (Skala 4) (Indeks)	Indeks	-	3,6	100%
		10. Jumlah Dokumen NSPK (Dokumen)	Jumlah	100	250	100%

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian kinerja.
- PIHAK PERTAMA akan melakukan reviu dan evaluasi atas capaian kinerja untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan remunerasi BLU.

PIHAK PERTAMA



Ditandatangani secara Elektronik

ASTERA PRIMANTO BHAKTI

Jakarta,
PIHAK KEDUA



WASKITO TUNGGUL NUSANTO



Capaian Kinerja BLU s.d 31 Des 2025

Satker PPSDM Migas

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Bobot IKU	Realisasi	%	Ket
				Semester I	Tahunan	Tahunan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/6)	10	
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Margin EBITDA	%	6	6,5	100%	12,22	188,00	Pendekatan perhitungan beban operasional menggunakan realisasi RM dan BLU : 51 RM 54.345.422.222 52 RM 25.676.420.698 52 BLU 114.195.554.832 Piutang 2025 s.d Des 2025 8.045.589.943 Pendapatan s.d 31 Des 2025 143.474.512.375	
		2. Rasio Efisiensi Operasional	%					-4,52		
		2.a Rasio Pertumbuhan Layanan :						-3,20		
		2.a.1 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Diklat Industri	%	0,50	2,41	50%	-10,45	-4,33	Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Diklat Industri = $\frac{\text{Jumlah Peserta Diklat TB} - \text{Jumlah Peserta Diklat TLL}}{\text{Jumlah Peserta Diklat TLL}} \times 100\%$ -10,45	
		2.a.2 Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Sertifikasi	%	0,50	2,01		-17,02	-8,47	Rasio Pertumbuhan Jumlah Peserta Sertifikasi = $\frac{\text{Jumlah Peserta Sertifikasi TB} - \text{Jumlah Peserta Sertifikasi TLL}}{\text{Jumlah Peserta Sertifikasi TLL}} \times 100\%$ -17,02	
		2.b Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan	%	-2	-5	50%	13,21	-1,32	Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan = $\frac{RBOLITB - RBOLITYL}{RBOLITYL} \times 100\%$ 13,21	
		3. Jumlah Pendapatan PNBP Operasional	Rp. (Juta)	54.000	151.263	100%	143.475	94,85	Penerimaan 31 Des 2025 143.474.512.375	
		4. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama						143,60		
		4.a Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-	Rp. (Juta)	20.000	61.035	70%	62.159	71,29	Teknologi 792.114.797 Jasa Pengolahan 21.880.050.372 SPBU 27.637.856.054 Klinik 2.272.918.018 Sewa Gedung 8.912.138.565 Sewa Peralatan dan Mesin 22.600.000 Sewa simulator 141.525.000 Sewa Tanah 500.000.000	
		4.b Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Rp. (Juta)	700	1.400	30%	3.375	72,31	Jasa pelayanan perbankan BLU 3.374.661.499	
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	3,5	3,5	100%	4,78	136,57	Ketepatan Waktu Penyampaian (40%) Akurasi Proyeksi Pengesahan (60%)	
		6. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	40	80	100%	109,92	137,40	I. INTEGRASI DATA (20%) a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development 20 1) Permintaan secret key development (10) 2) Data terkirim pada server development (10) 3) Pengiriman dilakukan dengan scheduler/automation (20) b. Pengembangan webservice pada Tahap Production 10 1) Permintaan secret key production (10) 2) Data terkirim pada server production (20) c. Kelengkapan Pengiriman Data (30) II. OPERASIONALISASI BIOS (80%) Kelengkapan Data pada Modul BIOS: a. Profil non SDM 6,66	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU	Realisasi	%	Ket	
				Semester I	Tahunan					
									b. Profil SDM c. Data Layanan d. Data Keuangan e. Rencana Bisnis Anggaran Indikatif f. Rencana Bisnis Anggaran Definitif g. Rencana Strategis Bisnis h. Dokumen Kontrak Kinerja i. Dokumentasi j. Pembinaan k. Dewas l. Maturity Rating Assessment m. Usulan Tarif n. Laporan Pelaksanaan Tarif o. Laporan Pelaksanaan Remunerasi	
II.	Layanan Prima	7	Jumlah Peserta Pelatihan Aparatur Sipil Negara	Orang	500	1.557	100%	2.153	138,28	
		8	Jumlah Peserta Pelatihan Vokasi bagi Masyarakat	orang	300	700	100%	706	100,86	
		9	Indeks Kepuasan Penggunaan Layanan	Indeks	3,6	3,6	100%	3,66 91,40	101,67	3,62 atau 90,41 3,64 atau 90,94 3,74 atau 93,51 3,47 atau 86,71 3,83 atau 95,63
		10	Jumlah dokumen NSPK	Dokumen	100	250	100%	267	106,80	Materi Uji Kompetensi (MUK) Modul/Bahan Ajar SOP Pedoman Kurikulum